



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

SALINAN

PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 34/PMK.010/2017

TENTANG

PEMUNGUTAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 22 SEHUBUNGAN DENGAN
PEMBAYARAN ATAS PENYERAHAN BARANG DAN KEGIATAN DI BIDANG
IMPOR ATAU KEGIATAN USAHA DI BIDANG LAIN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa ketentuan mengenai penunjukan badan-badan tertentu sebagai pemungut Pajak Penghasilan Pasal 22 telah diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/PMK.03/2010 tentang Pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 Sehubungan dengan Pembayaran atas Penyerahan Barang dan Kegiatan di Bidang Impor atau Kegiatan Usaha di Bidang Lain sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 16/PMK.010/2016 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/PMK.03/2010 tentang Pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 Sehubungan dengan Pembayaran atas Penyerahan Barang dan Kegiatan di Bidang Impor atau Kegiatan Usaha di Bidang Lain;
- b. bahwa dalam rangka menjaga ketersediaan pangan dan stabilisasi harga pangan, menjaga ketersediaan bahan baku untuk kilang dalam negeri, memperlancar pelayanan ekspor mineral dan batubara, serta menyelaraskan ketentuan

tarif pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 atas barang kiriman dengan tarif bea masuk untuk barang kiriman, perlu mengganti ketentuan mengenai penunjukan badan-badan tertentu sebagai pemungut Pajak Penghasilan Pasal 22 sebagaimana dimaksud dalam huruf a;

- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 22 ayat (2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, perlu menetapkan Peraturan Menteri Keuangan tentang Pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 Sehubungan Dengan Pembayaran atas Penyerahan Barang dan Kegiatan di Bidang Impor atau Kegiatan Usaha di Bidang Lain;

- Mengingat : a. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1983 Nomor 50, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3263) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 133, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4893);
- b. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 6/PMK.010/2017 tentang Penetapan Sistem Klasifikasi Barang dan Pembebanan Tarif Bea Masuk atas Barang Impor (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 176);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : PERATURAN MENTERI KEUANGAN TENTANG PEMUNGUTAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 22 SEHUBUNGAN DENGAN PEMBAYARAN ATAS PENYERAHAN BARANG DAN KEGIATAN DI BIDANG IMPOR ATAU KEGIATAN USAHA DI BIDANG LAIN.

Pasal 1

- (1) Pemungut pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, adalah:
 - a. Bank Devisa dan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai atas:
 1. impor barang; dan
 2. ekspor komoditas tambang batubara, mineral logam, dan mineral bukan logam yang dilakukan oleh eksportir, kecuali yang dilakukan oleh Wajib Pajak yang terikat dalam perjanjian kerjasama perusahaan pertambangan dan Kontrak Karya.
 - b. bendahara pemerintah dan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) sebagai pemungut pajak pada Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, instansi atau lembaga pemerintah dan lembaga-lembaga negara lainnya berkenaan dengan pembayaran atas pembelian barang;
 - c. bendahara pengeluaran berkenaan dengan pembayaran atas pembelian barang yang dilakukan dengan mekanisme uang persediaan (UP);
 - d. Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) atau pejabat penerbit Surat Perintah Membayar yang diberi delegasi oleh Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), berkenaan dengan pembayaran atas pembelian barang kepada pihak ketiga yang dilakukan dengan mekanisme pembayaran langsung (LS);
 - e. badan usaha tertentu meliputi:
 1. Badan Usaha Milik Negara, yaitu badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan;



2. badan usaha dan Badan Usaha Milik Negara yang merupakan hasil dari restrukturisasi yang dilakukan oleh Pemerintah, dan restrukturisasi tersebut dilakukan melalui pengalihan saham milik negara kepada Badan Usaha Milik Negara lainnya; dan
3. badan usaha tertentu yang dimiliki secara langsung oleh Badan Usaha Milik Negara, meliputi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Telekomunikasi Selular, PT Indonesia Power, PT Pembangkitan Jawa-Bali, PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, PT Elnusa Tbk, PT Krakatau WajaTama, PT Rajawali Nusindo, PT Wijaya Karya Beton Tbk, PT Kimia Farma Apotek, PT Kimia Farma Trading & Distribution, PT Badak Natural Gas Liquefaction, PT Tambang Timah, PT Terminal Petikemas Surabaya, PT Indonesia Comnets Plus, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRISyariah, dan PT Bank BNI Syariah, berkenaan dengan pembayaran atas pembelian barang dan/atau bahan-bahan untuk keperluan kegiatan usahanya;
- f. badan usaha yang bergerak dalam bidang usaha industri semen, industri kertas, industri baja, industri otomotif, dan industri farmasi, atas penjualan hasil produksinya kepada distributor di dalam negeri;
- g. Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM), Agen Pemegang Merek (APM), dan importir umum kendaraan bermotor, atas penjualan kendaraan bermotor di dalam negeri;
- h. produsen atau importir bahan bakar minyak, bahan bakar gas, dan pelumas, atas penjualan bahan bakar minyak, bahan bakar gas, dan pelumas;



- i. badan usaha industri atau eksportir yang melakukan pembelian bahan-bahan berupa hasil kehutanan, perkebunan, pertanian, peternakan, dan perikanan yang belum melalui proses industri manufaktur, untuk keperluan industrinya atau eksportnya;
 - j. badan usaha yang melakukan pembelian komoditas tambang batubara, mineral logam, dan mineral bukan logam, dari badan atau orang pribadi pemegang izin usaha pertambangan; atau
 - k. badan usaha yang melakukan penjualan emas batangan di dalam negeri.
- (2) Dalam hal badan usaha tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e angka 3 melakukan perubahan nama badan usaha, badan usaha tertentu tersebut tetap ditunjuk sebagai pemungut pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.
- (3) Dalam hal badan usaha tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e angka 3 tidak lagi dimiliki secara langsung oleh Badan Usaha Milik Negara, badan usaha tertentu dimaksud tidak lagi ditunjuk sebagai pemungut pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.
- (4) Badan usaha yang bergerak dalam bidang usaha industri baja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f adalah industri baja yang merupakan industri hulu, termasuk industri hulu yang terintegrasi dengan industri antara dan industri hilir.

- (5) Izin usaha pertambangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf j adalah sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pertambangan mineral dan batubara.

Pasal 2

- (1) Besarnya pungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 ditetapkan sebagai berikut:
- a. Untuk pemungutan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai atas:
 1. impor:
 - a) barang tertentu sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini, dan barang kiriman sampai batas jumlah tertentu yang dikenai bea masuk dengan tarif pembebanan tunggal sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang kepabeanan, sebesar 10% (sepuluh persen) dari nilai impor dengan atau tanpa menggunakan Angka Pengenal Impor (API);
 - b) barang tertentu lainnya sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini, sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen) dari nilai impor dengan atau tanpa menggunakan Angka Pengenal Impor (API);
 - c) barang berupa kedelai, gandum, dan tepung terigu sebagaimana tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini, sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari nilai impor dengan menggunakan Angka Pengenal Impor (API);

- d) barang selain barang sebagaimana dimaksud pada huruf a), huruf b), dan huruf c) yang menggunakan Angka Pengenal Impor (API), sebesar 2,5% (dua koma lima persen) dari nilai impor;
 - e) barang sebagaimana dimaksud pada huruf c) dan huruf d) yang tidak menggunakan Angka Pengenal Impor (API), sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen) dari nilai impor; dan/atau;
 - e) barang yang tidak dikuasai, sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen) dari harga jual lelang.
2. ekspor komoditas tambang batubara, mineral logam, dan mineral bukan logam, sesuai uraian barang dan pos tarif/*Harmonized System* (HS) sebagaimana tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini, oleh eksportir kecuali yang dilakukan oleh Wajib Pajak yang terikat dalam perjanjian kerjasama perusahaan pertambangan dan Kontrak Karya, sebesar 1,5% (satu koma lima persen) dari nilai ekspor sebagaimana tercantum dalam Pemberitahuan Pabean Ekspor.
- b. Atas pembelian barang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf b, huruf c, huruf d, dan pembelian barang dan/atau bahan-bahan untuk keperluan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf e, sebesar 1,5% (satu koma lima persen) dari harga pembelian tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.
 - c. Atas penjualan bahan bakar minyak, bahan bakar gas, dan pelumas oleh produsen atau importir bahan bakar minyak, bahan bakar gas, dan pelumas adalah sebagai berikut:

1. bahan bakar minyak sebesar:
 - a) 0,25% (nol koma dua puluh lima persen) dari penjualan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai untuk penjualan kepada stasiun pengisian bahan bakar umum yang menjual bahan bakar minyak yang dibeli dari Pertamina atau anak perusahaan Pertamina;
 - b) 0,3% (nol koma tiga persen) dari penjualan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai untuk penjualan kepada stasiun pengisian bahan bakar umum yang menjual bahan bakar minyak yang dibeli selain dari Pertamina atau anak perusahaan Pertamina;
 - c) 0,3% (nol koma tiga persen) dari penjualan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai untuk penjualan kepada pihak selain sebagaimana dimaksud pada huruf a) dan huruf b).
2. bahan bakar gas sebesar 0,3% (nol koma tiga persen) dari penjualan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai;
3. pelumas sebesar 0,3% (nol koma tiga persen) dari penjualan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.
- d. Atas penjualan hasil produksi kepada distributor di dalam negeri oleh badan usaha yang bergerak dalam bidang usaha industri semen, industri kertas, industri baja, industri otomotif, dan industri farmasi:
 1. penjualan semua jenis semen sebesar 0,25% (nol koma dua puluh lima persen);
 2. penjualan kertas sebesar 0,1% (nol koma satu persen);
 3. penjualan baja sebesar 0,3% (nol koma tiga persen);

4. penjualan semua jenis kendaraan bermotor beroda dua atau lebih, tidak termasuk alat berat, sebesar 0,45% (nol koma empat puluh lima persen);
 5. penjualan semua jenis obat sebesar 0,3% (nol koma tiga persen), dari dasar pengenaan Pajak Pertambahan Nilai.
- e. Atas penjualan kendaraan bermotor di dalam negeri oleh Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM), Agen Pemegang Merek (APM), dan importir umum kendaraan bermotor, tidak termasuk alat berat, sebesar 0,45% (nol koma empat puluh lima persen) dari dasar pengenaan Pajak Pertambahan Nilai.
 - f. Atas pembelian bahan-bahan berupa hasil kehutanan, perkebunan, pertanian, peternakan, dan perikanan yang belum melalui proses industri manufaktur oleh badan usaha industri atau eksportir sebesar 0,25% (nol koma dua puluh lima persen) dari harga pembelian tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.
 - g. Atas pembelian batubara, mineral logam, dan mineral bukan logam, dari badan atau orang pribadi pemegang izin usaha pertambangan oleh industri atau badan usaha sebesar 1,5% (satu koma lima persen) dari harga pembelian tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.
 - h. Atas penjualan emas batangan oleh badan usaha yang melakukan penjualan, sebesar 0,45% (nol koma empat puluh lima persen) dari harga jual emas batangan.
- (2) Nilai impor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a angka 1 adalah nilai berupa uang yang menjadi dasar penghitungan Bea Masuk yaitu *Cost Insurance and Freight* (CIF) ditambah dengan Bea Masuk dan pungutan lainnya yang dikenakan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan.

- (3) Nilai ekspor sebagaimana tercantum dalam Pemberitahuan Pabean Ekspor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a angka 2 adalah nilai *Free on Board* (FOB) yang tercantum pada Pemberitahuan Pabean Ekspor, termasuk Pemberitahuan Pabean Ekspor yang nilai ekspornya telah dibetulkan.
- (4) Besarnya tarif pemungutan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang diterapkan terhadap Wajib Pajak yang tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak lebih tinggi 100% (seratus persen) daripada tarif yang diterapkan terhadap Wajib Pajak yang dapat menunjukkan Nomor Pokok Wajib Pajak.
- (5) Besarnya pungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 berdasarkan tarif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibuatkan ke bawah dalam ribuan rupiah penuh.
- (6) Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) berlaku untuk pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 yang bersifat tidak final.
- (7) Besarnya pungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 atas pembelian bahan-bahan berupa hasil kehutanan, perkebunan, pertanian, peternakan, dan perikanan yang belum melalui proses industri manufaktur oleh badan usaha tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf e yang merupakan badan usaha industri atau eksportir adalah sesuai ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f.

Pasal 3

- (1) Dikecualikan dari pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22:
 - a. Impor barang dan/atau penyerahan barang yang berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan tidak terutang Pajak Penghasilan.
 - b. Impor barang yang dibebaskan dari pungutan Bea Masuk dan/atau Pajak Pertambahan Nilai berupa:



1. barang perwakilan negara asing beserta para pejabatnya yang bertugas di Indonesia berdasarkan asas timbal balik;
2. barang untuk keperluan badan internasional beserta pejabatnya yang bertugas di Indonesia dan tidak memegang paspor Indonesia yang diakui dan terdaftar dalam Peraturan Menteri Keuangan yang mengatur mengenai tata cara pemberian pembebasan bea masuk dan cukai atas impor barang untuk keperluan badan internasional beserta para pejabatnya yang bertugas di Indonesia;
3. barang kiriman hadiah/hibah untuk keperluan ibadah umum, amal, sosial, kebudayaan, atau untuk kepentingan penanggulangan bencana;
4. barang untuk keperluan museum, kebun binatang, konservasi alam dan tempat lain semacam itu yang terbuka untuk umum;
5. barang untuk keperluan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan;
6. barang untuk keperluan khusus kaum tunanetra dan penyandang cacat lainnya;
7. peti atau kemasan lain yang berisi jenazah atau abu jenazah;
8. barang pindahan;
9. barang pribadi penumpang, awak sarana pengangkut, pelintas batas, dan barang kiriman sampai batas jumlah tertentu sesuai dengan ketentuan perundang-undangan kepabeanan;
10. barang yang diimpor oleh Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah yang ditujukan untuk kepentingan umum;
11. persenjataan, amunisi, dan perlengkapan militer, termasuk suku cadang yang diperuntukkan bagi keperluan pertahanan dan keamanan negara;

12. barang dan bahan yang dipergunakan untuk menghasilkan barang bagi keperluan pertahanan dan keamanan negara;
13. vaksin Polio dalam rangka pelaksanaan program Pekan Imunisasi Nasional (PIN);
14. buku ilmu pengetahuan dan teknologi, buku pelajaran umum, kitab suci, buku pelajaran agama, dan buku ilmu pengetahuan lainnya;
15. kapal laut, kapal angkutan sungai, kapal angkutan danau dan kapal angkutan penyeberangan, kapal pandu, kapal tunda, kapal penangkap ikan, kapal tongkang, dan suku cadangnya, serta alat keselamatan pelayaran dan alat keselamatan manusia yang diimpor dan digunakan oleh Perusahaan Pelayaran Niaga Nasional atau Perusahaan Penangkapan Ikan Nasional, Perusahaan Penyelenggara Jasa Kepelabuhan Nasional atau Perusahaan Penyelenggara Jasa Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan Nasional, sesuai dengan kegiatan usahanya;
16. pesawat udara dan suku cadangnya serta alat keselamatan penerbangan dan alat keselamatan manusia, peralatan untuk perbaikan dan pemeliharaan yang diimpor dan digunakan oleh Perusahaan Angkutan Udara Niaga Nasional, dan suku cadangnya, serta peralatan untuk perbaikan atau pemeliharaan pesawat udara yang diimpor oleh pihak yang ditunjuk oleh Perusahaan Angkutan Udara Niaga Nasional yang digunakan dalam rangka pemberian jasa perawatan dan reparasi pesawat udara kepada Perusahaan Angkutan Udara Niaga Nasional;
17. kereta api dan suku cadangnya serta peralatan untuk perbaikan atau pemeliharaan serta prasarana perkeretaapian yang diimpor dan digunakan oleh badan usaha penyelenggara sarana perkeretaapian umum dan/atau badan

usaha penyelenggara prasarana perkeretaapian umum, dan komponen atau bahan yang diimpor oleh pihak yang ditunjuk oleh badan usaha penyelenggara sarana perkeretaapian umum dan/atau badan usaha penyelenggara prasarana perkeretaapian umum yang digunakan untuk pembuatan kereta api, suku cadang, peralatan untuk perbaikan atau pemeliharaan, serta prasarana perkeretaapian yang akan digunakan oleh badan usaha penyelenggara sarana perkeretaapian umum dan/atau badan usaha penyelenggara prasarana perkeretaapian umum;

18. peralatan berikut suku cadangnya yang digunakan oleh Kementerian Pertahanan atau Tentara Nasional Indonesia untuk penyediaan data batas dan foto udara wilayah Negara Republik Indonesia yang dilakukan untuk mendukung pertahanan Nasional, yang diimpor oleh Kementerian Pertahanan, Tentara Nasional Indonesia atau pihak yang ditunjuk oleh Kementerian Pertahanan atau Tentara Nasional Indonesia;
 19. barang untuk kegiatan hulu minyak dan gas bumi yang importasinya dilakukan oleh Kontraktor Kontrak Kerja Sama; dan/atau
 20. barang untuk kegiatan usaha panas bumi.
- c. Impor sementara, jika pada waktu impornya nyata-nyata dimaksudkan untuk diekspor kembali.
 - d. Impor kembali (re-impor), yang meliputi barang-barang yang telah diekspor kemudian diimpor kembali dalam kualitas yang sama atau barang-barang yang telah diekspor untuk keperluan perbaikan, pengerjaan dan pengujian, yang telah memenuhi syarat yang ditentukan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.

- e. Pembayaran yang dilakukan oleh pemungut pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf b, huruf c, huruf d, huruf e, huruf i dan huruf j berkenaan dengan:
1. pembayaran yang dilakukan oleh pemungut pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf b, huruf c, dan huruf d yang jumlahnya paling banyak Rp 2.000.000,00 (dua juta rupiah) tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan bukan merupakan pembayaran yang dipecah dari suatu transaksi yang nilai sebenarnya lebih dari Rp 2.000.000,00 (dua juta rupiah);
 2. pembayaran yang dilakukan oleh pemungut pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf e yang jumlahnya paling banyak Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah) tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan bukan merupakan pembayaran yang dipecah dari suatu transaksi yang nilai sebenarnya lebih dari Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah);
 3. pembayaran untuk:
 - a) pembelian bahan bakar minyak, bahan bakar gas, pelumas, benda-benda pos;
 - b) pemakaian air dan listrik;
 4. pembayaran untuk pembelian minyak bumi, gas bumi, dan/atau produk sampingan dari kegiatan usaha hulu di bidang minyak dan gas bumi yang dihasilkan di Indonesia dari:
 - a) kontraktor yang melakukan eksplorasi dan eksploitasi berdasarkan kontrak kerja sama;
 - b) kantor pusat kontraktor yang melakukan eksplorasi dan eksploitasi berdasarkan kontrak kerja sama; atau
 - c) *trading arms* kontraktor yang melakukan eksplorasi dan eksploitasi berdasarkan kontrak kerja sama.

5. pembayaran untuk pembelian panas bumi atau listrik hasil pengusahaan panas bumi dari Wajib Pajak yang menjalankan usaha di bidang usaha panas bumi berdasarkan kontrak kerja sama pengusahaan sumber daya panas bumi;
 6. pembelian bahan-bahan berupa hasil kehutanan, perkebunan, pertanian, peternakan, dan perikanan yang belum melalui proses industri manufaktur untuk keperluan industri atau ekspor oleh badan usaha industri atau eksportir sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf i yang jumlahnya paling banyak Rp 20.000.000,00 (dua puluh juta rupiah) tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dalam satu masa pajak;
 7. pembelian batubara, mineral logam, dan mineral bukan logam dari badan atau orang pribadi pemegang izin usaha pertambangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf j yang telah dipungut Pajak Penghasilan Pasal 22 atas pembelian barang dan/atau bahan-bahan untuk keperluan kegiatan usaha oleh badan usaha tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf e.
- f. Impor emas batangan yang akan diproses untuk menghasilkan barang perhiasan dari emas untuk tujuan ekspor.
 - g. Pembayaran untuk pembelian barang sehubungan dengan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).
 - h. Penjualan kendaraan bermotor di dalam negeri yang dilakukan oleh industri otomotif, Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM), Agen Pemegang Merek (APM), dan importir umum kendaraan bermotor, yang telah dikenai pemungutan Pajak Penghasilan berdasarkan ketentuan Pasal 22 ayat (1) huruf c Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah



terakhir dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan dan peraturan pelaksanaannya.

- i. Penjualan emas batangan oleh badan usaha yang melakukan penjualan emas batangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf k kepada Bank Indonesia.
 - j. Pembelian gabah dan/atau beras oleh bendahara pemerintah (Kuasa Pengguna Anggaran, pejabat penerbit Surat Perintah Membayar yang diberi delegasi oleh Kuasa Pengguna Anggaran, atau bendahara pengeluaran).
 - k. Pembelian gabah dan/atau beras oleh Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Perum BULOG).
 - l. Pembelian bahan pangan pokok dalam rangka menjaga ketersediaan pangan dan stabilisasi harga pangan oleh Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Perum BULOG) atau Badan Usaha Milik Negara lain yang mendapatkan penugasan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Pengecualian dari pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 atas barang impor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b tetap berlaku dalam hal barang impor tersebut:
- a. dikenakan tarif bea masuk sebesar 0% (nol persen); atau
 - b. tidak dipungut Pajak Pertambahan Nilai.
- (3) Pengecualian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dan huruf f dinyatakan dengan Surat Keterangan Bebas Pajak Penghasilan Pasal 22 yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Pajak.
- (4) Pengecualian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, huruf e, huruf g, huruf h, huruf i, huruf j, huruf k, dan huruf l dilakukan tanpa Surat Keterangan Bebas (SKB).

- (5) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pengecualian pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dan huruf c dan ayat (2) diatur oleh Direktur Jenderal Bea dan Cukai dan/atau Direktur Jenderal Pajak.

Pasal 4

- (1) Pajak Penghasilan Pasal 22 atas impor barang, terutang dan dilunasi bersamaan dengan saat pembayaran Bea Masuk.
- (2) Dalam hal pembayaran Bea Masuk ditunda atau dibebaskan dan tidak termasuk dalam pengecualian dari pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf b, Pajak Penghasilan Pasal 22 terutang dan dilunasi pada saat penyelesaian dokumen pemberitahuan pabean atas impor.
- (3) Pajak Penghasilan Pasal 22 atas ekspor komoditas tambang batubara, mineral logam, dan mineral bukan logam, terutang dan disetorkan bersamaan dengan saat penyelesaian dokumen pemberitahuan pabean atas ekspor.
- (4) Pajak Penghasilan Pasal 22 atas pembelian barang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf b, huruf c, huruf d, dan pembelian barang dan/atau bahan-bahan untuk keperluan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf e, terutang dan dipungut pada saat pembayaran.
- (5) Pajak Penghasilan Pasal 22 atas penjualan hasil produksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf f, penjualan kendaraan bermotor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf g, dan penjualan emas batangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf k terutang dan dipungut pada saat penjualan.



- (6) Pajak Penghasilan Pasal 22 atas penjualan bahan bakar minyak, bahan bakar gas, dan pelumas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf h, terutang dan dipungut pada saat penerbitan surat perintah pengeluaran barang (*delivery order*).
- (7) Pajak Penghasilan Pasal 22 atas pembelian bahan-bahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf i dan pembelian batubara, mineral logam, dan mineral bukan logam sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf j, terutang dan dipungut pada saat pembelian.

Pasal 5

- (1) Pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 atas impor barang dilaksanakan dengan cara penyetoran oleh:
 - a. importir yang bersangkutan; atau
 - b. Direktorat Jenderal Bea dan Cukai,ke kas negara melalui Pos Persepsi, Bank Devisa Persepsi, atau Bank Persepsi yang ditunjuk oleh Menteri Keuangan.
- (2) Pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 atas ekspor komoditas tambang batubara, mineral logam, dan mineral bukan logam dilaksanakan dengan cara penyetoran oleh eksportir yang bersangkutan ke kas negara melalui Pos Persepsi, Bank Devisa Persepsi, atau Bank Persepsi yang ditunjuk oleh Menteri Keuangan.
- (3) Pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 oleh pemungut pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf b, huruf c, dan huruf d, wajib disetor oleh pemungut ke kas negara melalui Pos Persepsi, Bank Devisa Persepsi, atau Bank Persepsi yang ditunjuk oleh Menteri Keuangan, dengan menggunakan Surat Setoran Pajak yang telah diisi atas nama rekanan serta ditandatangani oleh pemungut pajak dan/atau Bukti Penerimaan Negara yang telah diisi atas nama rekanan.

- (4) Pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 oleh pemungut pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf e, huruf f, huruf g, huruf h, huruf i, huruf j, dan huruf k wajib disetor oleh pemungut ke kas negara melalui Pos Persepsi, Bank Devisa Persepsi, atau Bank Persepsi yang ditunjuk oleh Menteri Keuangan.
- (5) Terhadap bukti penyetoran pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Direktorat Jenderal Bea dan Cukai melakukan pemeriksaan formal atas bukti penyetoran pajak tersebut sebagai dokumen pelengkap pemberitahuan pabean ekspor dan dijadikan dasar pelayanan ekspor.
- (6) Pemeriksaan formal sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dilaksanakan oleh pejabat Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dan/atau sistem komputer pelayanan.

Pasal 6

- (1) Penyetoran Pajak Penghasilan Pasal 22 oleh importir, eksportir komoditas tambang batubara, mineral logam, dan mineral bukan logam, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf a, dan pemungut pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf b, huruf c, dan huruf d dilakukan dengan menggunakan formulir Surat Setoran Pajak, Surat Setoran Pabean, Cukai dan Pajak dalam rangka impor (SSPCP) dan/atau Bukti Penerimaan Negara yang berlaku sebagai bukti pemungutan pajak.
- (2) Pemungut pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf e, huruf f, huruf g, huruf h, huruf i, huruf j, dan huruf k wajib menerbitkan Bukti Pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 dalam rangkap 3 (tiga), yaitu:
 - a. lembar kesatu untuk Wajib Pajak yang dipungut;
 - b. lembar kedua sebagai lampiran laporan bulanan kepada Kantor Pelayanan Pajak (dilampirkan pada Surat Pemberitahuan Masa Pajak Penghasilan Pasal 22); dan

- c. lembar ketiga sebagai arsip pemungut pajak yang bersangkutan.

Pasal 7

Direktorat Jenderal Bea dan Cukai sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf a dan pemungut pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf b, huruf c, huruf d, huruf e, huruf f, huruf g, huruf h, huruf i, huruf j, dan huruf k, wajib melaporkan hasil pemungutannya dengan menggunakan Surat Pemberitahuan Masa ke Kantor Pelayanan Pajak.

Pasal 8

Penyetoran Pajak Penghasilan Pasal 22 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 dan pelaporan pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7, dilakukan sesuai jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Keuangan yang mengatur mengenai penentuan tanggal jatuh tempo pembayaran, penyetoran dan pelaporan pemungutan pajak.

Pasal 9

- (1) Pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf c, huruf d, huruf e, huruf f, huruf g, huruf i, huruf j, dan huruf k bersifat tidak final dan dapat diperhitungkan sebagai pembayaran Pajak Penghasilan dalam tahun berjalan bagi Wajib Pajak yang dipungut.
- (2) Pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf h atas penjualan bahan bakar minyak dan bahan bakar gas kepada:
 - a. penyalur/agen bersifat final;
 - b. selain penyalur/agen bersifat tidak final dan dapat diperhitungkan sebagai pembayaran Pajak Penghasilan dalam tahun berjalan bagi Wajib Pajak yang dipungut.

- (3) Pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf h atas penjualan pelumas bersifat tidak final dan dapat diperhitungkan sebagai pembayaran Pajak Penghasilan dalam tahun berjalan bagi Wajib Pajak yang dipungut.

Pasal 10

Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara dan prosedur pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 sehubungan dengan pembayaran atas penyerahan barang dan kegiatan di bidang impor, ekspor komoditas tambang batubara, mineral logam, dan mineral bukan logam oleh badan atau orang pribadi pemegang izin usaha pertambangan, atau kegiatan usaha di bidang lain diatur dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak.

Pasal 11

Pada saat Peraturan Menteri Keuangan ini mulai berlaku, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/KMK.03/2010 tentang Pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 Sehubungan Dengan Pembayaran atas Penyerahan Barang dan Kegiatan di Bidang Impor atau Kegiatan Usaha di Bidang Lain (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 427) yang telah beberapa kali diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan:

1. Nomor 224/PMK.011/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/KMK.03/2010 tentang Pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 Sehubungan Dengan Pembayaran atas Penyerahan Barang dan Kegiatan di Bidang Impor atau Kegiatan Usaha di Bidang Lain (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1319);
2. Nomor 146/PMK.011/2012 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/KMK.03/2010 tentang Pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 Sehubungan Dengan Pembayaran atas Penyerahan Barang dan Kegiatan di Bidang Impor atau Kegiatan Usaha di Bidang Lain (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 1289);

3. Nomor 175/PMK.011/2013 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/KMK.03/2010 tentang Pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 Sehubungan Dengan Pembayaran atas Penyerahan Barang dan Kegiatan di Bidang Impor atau Kegiatan Usaha di Bidang Lain (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1426);
4. Nomor 107/PMK.011/2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/KMK.03/2010 tentang Pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 Sehubungan Dengan Pembayaran atas Penyerahan Barang dan Kegiatan di Bidang Impor atau Kegiatan Usaha di Bidang Lain (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 848);
5. Nomor 16/PMK.010/2016 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/KMK.03/2010 tentang Pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 Sehubungan Dengan Pembayaran atas Penyerahan Barang dan Kegiatan di Bidang Impor atau Kegiatan Usaha di Bidang Lain (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 171),
dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 12

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 1 Maret 2017.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 1 Maret 2017

MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA,
ttd.
SRI MULYANI INDRAWATI

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 1 Maret 2017

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,
ttd.
WIDODO EKATJAHJANA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2017 NOMOR 361

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Umum
u.b.
Kepala Bagian T.U. Kementerian



ARIF BINTARTO YUWONO
NIP-197109121997031001

LAMPIRAN I
PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 34/PMK.010/2017
TENTANG
PEMUNGUTAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 22
SEHUBUNGAN DENGAN PEMBAYARAN ATAS PENYERAHAN
BARANG DAN KEGIATAN DI BIDANG IMPOR ATAU
KEGIATAN USAHA DI BIDANG LAIN

DAFTAR IMPOR BARANG-BARANG TERTENTU YANG DIKENAKAN
PEMUNGUTAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 22 SEBESAR 10%
(SEPULUH PERSEN)

| No | Nomor HS | Uraian Barang |
|----|--------------|---|
| 1 | 3303.00.00 | Parfum dan cairan pewangi. |
| | 40.15 | Pakaian dan aksesoris pakaian (termasuk sarung tangan, mitten dan mitt), untuk segala keperluan, dari karet divulkanisasi selain karet keras. |
| | 4015.90 | - Lain-lain: |
| 2 | 4015.90.20 | - - Pakaian selam (wet suit) |
| 3 | 4201.00.00 | Saddlery dan harness untuk semua macam binatang (termasuk tali kekang, kekang, penutup lutut, penutup mulut, tutup sadel, tas sadel, jaket anjing dan sejenisnya), dari berbagai bahan. |
| | 42.02 | Peti, koper, tas perempuan, tas eksekutif, tas kantor, tas sekolah, dompet kacamata, tas teropong, tas kamera, tas peralatan musik, koper senjata, sarung pistol dan kemasan semacam itu; tas untuk bepergian, tas makanan dan minuman bersekat, tas rias, ransel, tas tangan, tas belanja, dompet, pundi, tempat peta, tempat rokok, kantong tembakau, tas perkakas, tas olah raga, tempat botol, kotak perhiasan, kotak bedak, tempat pisau dan kemasan semacam itu dari kulit samak atau dari kulit komposisi, dengan lembaran dari plastik, atau dari bahan tekstil, atau dari serat vulkanisasi atau dari kertas karton seluruhnya atau sebagian besar dibungkus bahan tersebut atau dengan kertas. |
| | 4202.11 | - Peti, koper, tas perempuan, tas eksekutif, tas kantor, tas sekolah dan kemasan semacam itu : |
| 4 | 4202.11.10 | - - Dengan permukaan luar dari kulit samak, dari kulit komposisi: |
| | | - - - Koper atau tas kantor dengan ukuran maksimal 56 cm x 45 cm x 25 cm |
| 5 | 4202.11.90 | - - - Lain-lain |
| | | - Tas tangan, dengan tali bahu maupun tidak, termasuk yang tanpa gagang : |
| 6 | 4202.21.00 | - - Dengan permukaan luar dari kulit samak atau dari kulit komposisi |
| | | - Barang dari jenis yang biasa dibawa dalam saku atau dalam tas tangan: |
| 7 | 4202.31.00 | - - Dengan permukaan luar dari kulit samak, atau dari kulit komposisi |
| | | - Lain-lain: |
| | 4202.91 | - - Dengan permukaan luar dari kulit samak atau dari kulit komposisi: |
| | | - - - Tas olah raga: |
| 8 | 4202.91.11 | - - - - Tas bowling |
| 9 | 4202.91.19 | - - - - Lain-lain |
| 10 | 4202.91.90 | - - - Lain-lain |
| | 42.03 | Pakaian dan aksesoris pakaian, dari kulit samak atau dari kulit komposisi. |
| 11 | 4203.10.00 | - Pakaian |
| | | - Sarung tangan, mitten dan mitt: |
| 12 | 4203.21.00 | - - Dirancang khusus untuk digunakan dalam olah raga |

| No | Nomor HS | Uraian Barang |
|----|--------------|--|
| | 4203.29 | - - Lain-lain: |
| 13 | 4203.29.10 | - - - Sarung tangan pelindung kerja |
| 14 | 4203.29.90 | - - - Lain-lain |
| 15 | 4203.30.00 | - Ikat pinggang dan bandolier |
| 16 | 4203.40.00 | - Aksesori pakaian lainnya |
| | 43.03 | Pakaian, aksesoris pakaian dan barang lainnya dari kulit berbulu. |
| 17 | 4303.10.00 | - Pakaian dan aksesoris pakaian |
| | 4303.90 | - Lain-lain: |
| 18 | 4303.90.90 | - - Lain-lain |
| | 57.01 | Karpet dan penutup lantai tekstil lainnya, rajutan, sudah jadi maupun belum. |
| | 5701.10 | - Dari wol atau bulu hewan halus: |
| 19 | 5701.10.90 | - - Lain-lain |
| | 5701.90 | - Dari bahan tekstil lainnya: |
| 20 | 5701.90.20 | - - Dari serat jute |
| | | - - Lain-lain: |
| 21 | 5701.90.99 | - - - Lain-lain |
| | 57.02 | Karpet dan penutup lantai tekstil lainnya, tenunan, tidak berumbai- umbai atau tidak dibentuk flock, sudah jadi maupun belum, termasuk "Kelem", "Schumacks", "Karamanie" dan babut tenunan tangan yang semacam itu. |
| 22 | 5702.10.00 | - "Kelem", "Schumacks", "Karamanie" dan babut tenunan tangan semacam itu - Lainnya, dengan konstruksi bulu, sudah jadi : |
| | 5702.41 | - - Dari wol atau bulu hewan halus: |
| 23 | 5702.41.90 | - - - Lain-lain |
| | 5702.49 | - - Dari bahan tekstil lainnya: |
| | | - - - Lain-lain: |
| 24 | 5702.49.91 | - - - - Babut untuk sembahyang |
| 25 | 5702.49.99 | - - - - Lain-lain |
| | | - Lainnya, bukan dengan konstruksi bulu, sudah jadi: |
| | 5702.91 | - - Dari wol atau bulu hewan halus : |
| 26 | 5702.91.90 | - - - Lain-lain |
| | 5702.99 | - - Dari bahan tekstil lainnya : |
| | | - - - Lain-lain: |
| 27 | 5702.99.91 | - - - - Babut untuk sembahyang |
| 28 | 5702.99.99 | - - - - Lain-lain |
| | 57.03 | Karpet dan penutup lantai tekstil lainnya, berumbai, sudah jadi maupun belum. |
| | 5703.10 | - Dari wol atau bulu hewan halus : |
| 29 | 5703.10.30 | - - Karpet penutup lantai dari jenis yang digunakan untuk kendaraan bermotor pada pos 87.02, 87.03 or 87.04 |
| 30 | 5703.10.90 | - - Lain-lain |
| | 5703.90 | - Dari bahan tekstil lainnya : |
| | | - - Lain-lain : |
| 31 | 5703.90.92 | - - - Babut untuk sembahyang |
| 32 | 5703.90.93 | - - - Karpet penutup lantai dari jenis yang digunakan untuk kendaraan bermotor pada pos 87.02, 87.03 or 87.04 |
| 33 | 5703.90.99 | - - - Lain-lain |
| | 57.05 | Karpet dan penutup lantai tekstil lainnya, sudah jadi maupun belum. |
| | | - Lain-lain : |
| 34 | 5705.00.99 | - - Lain-lain |
| | 61.13 | Garmen, dibuat dari kain rajutan atau kaitan dari pos 59.03, 59.06 atau 59.07. |
| 35 | 6113.00.10 | - Pakaian selam |

| No | Nomor HS | Uraian Barang |
|----|--------------|---|
| | 64.01 | Alas kaki tahan air dengan sol luar dan bagian atas dari karet atau dari plastik, bagian atasnya tidak dipasang pada sol dan tidak dirakit dengan cara dijahit, dikeling, dipaku, disekrup, ditusuk atau proses semacam itu. |
| 36 | 6401.10.00 | - Alas kaki dilengkapi logam pelindung jari |
| | | - Alas kaki lainnya : |
| 37 | 6401.92.00 | - - Menutupi mata kaki tetapi tidak menutupi lutut |
| | 6401.99 | - - Lain-lain : |
| 38 | 6401.99.10 | - - - Menutupi lutut |
| 39 | 6401.99.90 | - - - Lain-lain |
| | 64.02 | Alas kaki lainnya dengan sol luar dan bagian atas dari karet atau plastik. |
| | | - Alas kaki olah raga : |
| 40 | 6402.12.00 | - - Bot ski, alas kaki ski untuk lintas alam dan bot papan luncur salju |
| | 6402.19 | - - Lain-lain : |
| 41 | 6402.19.10 | - - - Alas kaki gulat |
| 42 | 6402.19.90 | - - - Lain-lain |
| 43 | 6402.20.00 | - Alas kaki dengan tali pengikat atau tali kulit di atasnya dirakit pada sol dengan alat penusuk |
| | | - Alas kaki lainnya : |
| | 6402.91 | - - Menutupi mata kaki : |
| 44 | 6402.91.10 | - - - Sepatu selam |
| | | - - - Lain-lain : |
| 45 | 6402.91.91 | - - - - Dilengkapi logam pelindung jari |
| 46 | 6402.91.99 | - - - - Lain-lain |
| | 6402.99 | - - Lain-lain : |
| 47 | 6402.99.10 | - - - Dilengkapi logam pelindung jari |
| 48 | 6402.99.90 | - - - Lain-lain |
| | 64.03 | Alas kaki dengan sol luar dari karet, plastik, kulit samak atau kulit komposisi dan bagian atas sepatu dari kulit samak. |
| | | - Alas kaki olah raga : |
| 49 | 6403.12.00 | - - Bot ski, alas kaki untuk lintas alam dan bot papan luncur salju |
| | 6403.19 | - - Lain-lain : |
| 50 | 6403.19.10 | - - - Dilengkapi dengan spike, cleat atau sejenisnya |
| 51 | 6403.19.20 | - - - Bot pengendara; sepatu bowling |
| 52 | 6403.19.30 | - - - Alas kaki untuk gulat, angkat beban atau gimnastik |
| 53 | 6403.19.90 | - - - Lain-lain |
| 54 | 6403.20.00 | - Alas kaki dengan sol luar dari kulit samak, dan bagian atasnya terdiri atas pengikat dari kulit samak yang menyilang punggung kaki dan sekeliling jempol |
| 55 | 6403.40.00 | - Alas kaki lainnya, dilengkapi logam pelindung jari |
| | | - Alas kaki lainnya dengan sol luar dari kulit : |
| 56 | 6403.51.00 | - - Menutupi mata kaki |
| | 6403.59 | - - Lain-lain : |
| 57 | 6403.59.10 | - - - Sepatu bowling |
| 58 | 6403.59.90 | - - - Lain-lain |
| | | - Alas kaki lainnya : |
| | 6403.91 | - - Menutupi mata kaki : |
| 59 | 6403.91.10 | - - - Alas kaki yang dibuat dengan dasar atau platform dari kayu, tidak memiliki sol dalam atau pelindung logam. |
| 60 | 6403.91.20 | - - - Bot pengendara |
| 61 | 6403.91.90 | - - - Lain-lain |
| | 6403.99 | - - Lain-lain : |
| 62 | 6403.99.10 | - - - Alas kaki yang dibuat dengan dasar atau platform dari kayu, tidak memiliki sol dalam atau pelindung logam. |
| 63 | 6403.99.20 | - - - Sepatu bowling |
| 64 | 6403.99.90 | - - - Lain-lain |

| No | Nomor HS | Uraian Barang |
|----|--------------|---|
| | 64.04 | Alas kaki dengan sol luar dari karet, plastik, kulit samak atau kulit komposisi dan bagian atasnya dari bahan tekstil. |
| | 6404.11 | - Alas kaki dengan sol luar dari karet atau plastik : |
| | | - - Alas kaki olah raga; sepatu tenis, sepatu bola basket, sepatu senam, sepatu latihan dan sejenisnya : |
| 65 | 6404.11.10 | - - - Dilengkapi dengan spike, cleat atau sejenisnya |
| 66 | 6404.11.20 | - - - Alas kaki untuk gulat, angkat beban atau gimnastik |
| 67 | 6404.11.90 | - - - Lain-lain |
| 68 | 6404.19.00 | - - Lain-lain |
| 69 | 6404.20.00 | - Alas kaki dengan sol luar dari kulit samak atau kulit komposisi |
| | 64.05 | Alas kaki lainnya. |
| 70 | 6405.10.00 | - Dengan bagian atasnya dari kulit samak atau kulit komposisi |
| 71 | 6405.20.00 | - Dengan bagian atasnya dari bahan tekstil |
| 72 | 6405.90.00 | - Lain-lain |
| | 68.02 | Batu monumen dan batu bangunan dikerjakan (kecuali batu sabak) dan barang terbuat dari padanya, selain barang dari pos 68.01; kubus mosaik dan sejenisnya, dari batu alam (termasuk batu sabak), dengan alas maupun tidak; butiran, kepingan dan bubuk dengan warna artifisial dari batu alam (termasuk batu sabak). |
| 73 | 6802.10.00 | - Ubin, kubus dan barang semacam itu, empat persegi panjang maupun tidak (termasuk bujur sangkar), yang area permukaan terluasnya dapat menutupi bujur sangkar dengan sisi kurang dari 7 cm; butiran dengan warna artifisial, serpihan dan bubuk |
| | | - Batu monumen atau batu bangunan lainnya dan barang terbuat dari padanya, dipotong atau digergaji secara sederhana, dengan permukaan datar atau rata : |
| 74 | 6802.21.00 | - - Marmer, travertine dan alabaster |
| 75 | 6802.23.00 | - - Granit |
| | 6802.29 | - - Batu lainnya : |
| 76 | 6802.29.10 | - - - Batu calcareous lainnya |
| 77 | 6802.29.90 | - - - Lain-lain |
| | | - Lain-lain : |
| | 6802.91 | - - Marmer, travertine dan alabaster : |
| 78 | 6802.91.10 | - - - Marmer |
| 79 | 6802.91.90 | - - - Lain-lain |
| 80 | 6802.92.00 | - - Batu calcareous lainnya |
| | 6802.93 | - - Granit : |
| 81 | 6802.93.10 | - - - Lembaran tebal dipoles |
| 82 | 6802.93.90 | - - - Lain-lain |
| 83 | 6802.99.00 | - - Batu lainnya |
| | 69.10 | Bak cuci, wastafel, alas baskom cuci, bak mandi, bidet, bejana kloset, tangki air pembilasan, tempat kencing, dan perlengkapan saniter semacam itu dari keramik. |
| 84 | 6910.10.00 | - Dari porselin atau keramik cina |
| 85 | 6910.90.00 | - Lain-lain |
| | 69.13 | Patung dan barang keramik ornamental lainnya. |
| | 6913.10 | - Dari porselin atau keramik cina : |
| 86 | 6913.10.90 | - - Lain-lain |
| | 6913.90 | - Lain-lain : |
| 87 | 6913.90.90 | - - Lain-lain |
| | 70.13 | Barang kaca dari jenis yang digunakan untuk meja, dapur, toilet, kantor, dekorasi dalam ruangan atau keperluan semacam itu (selain yang disebut dalam pos 70.10 atau 70.18). |
| | | - Gelas minum stemware, selain keramik kaca : |
| 88 | 7013.22.00 | - - Dari kristal timbal |
| | | - Gelas minum lainnya, selain keramik kaca : |
| 89 | 7013.33.00 | - - Dari kristal timbal |

8

| No | Nomor HS | Uraian Barang |
|-----|----------------------------|---|
| 90 | 7013.41.00 | - Barang kaca dari jenis yang digunakan untuk meja (selain gelas minum) atau keperluan dapur selain keramik kaca : - - Dari kristal timbal |
| 91 | 7013.91.00 71.14 | - Barang kaca lainnya : - - Dari kristal timbal Barang hasil tempaan pandai emas atau pandai perak dan bagiannya, dari logam mulia atau dari logam yang dipalut dengan logam mulia. - Dari logam mulia, disepuh atau dipalut dengan logam mulia maupun tidak : |
| 92 | 7114.19.00 | - - Dari logam mulia lainnya, disepuh atau dipalut dengan logam mulia maupun tidak |
| 93 | 7114.20.00 71.15 | - Dari logam tidak mulia dipalut dengan logam mulia Barang lainnya dari logam mulia atau dari logam yang dipalut dengan logam mulia. |
| 94 | 7115.10.00 7115.90 | - Katalis dalam bentuk kasa kawat atau anyaman kisi, dari platina - Lain-lain : |
| 95 | 7115.90.10 | - - Dari emas atau perak |
| 96 | 7115.90.20 | - - Dari logam yang dipalut dengan emas atau perak |
| 97 | 7115.90.90 71.16 | - - Lain-lain Barang dari mutiara alam atau mutiara budidaya, batu mulia atau batu semi mulia (alam, sintetis atau direkonstruksi). |
| 98 | 7116.10.00 | - Dari mutiara alam atau budidaya |
| 99 | 7116.20.00 | - Dari batu mulia atau batu semi mulia (alam, sintetis atau direkonstruksi) |
| 100 | 73.21 | Tungku, kompor, tungku terbuka, alat masak (termasuk tungku dengan ketel tambahan untuk pemanasan sentral), panggangan besar, anglo, gelang gas, piring pemanas, dan peralatan rumah tangga tanpa listrik semacam itu, dan bagiannya, dari besi atau baja. - Peralatan masak dan piring pemanas : - - Dengan bahan bakar gas atau gabungan gas dan bahan bakar lainnya |
| 101 | 7321.11.00 7321.19 | - - - Dengan bahan bakar padat - - Lain-lain, termasuk peralatan dengan bahan bakar padat : |
| 102 | 7321.19.10 | - - - Dengan bahan bakar padat |
| 103 | 7321.19.90 | - - - Lain-lain |
| 104 | 7321.81.00 | - Peralatan lainnya : - - Dengan bahan bakar gas atau gabungan gas dan bahan bakar lainnya |
| 105 | 7321.89.00 84.15 | - - Lain-lain, termasuk peralatan dengan bahan bakar padat Mesin pengatur suhu udara, terdiri dari kipas yang digerakkan dengan motor dan elemen untuk mengubah suhu dan kelembaban udara, termasuk mesin tersebut yang tidak dapat mengatur kelembaban udara secara terpisah. |
| 106 | 8415.10 | - Tipe yang dirancang untuk dipasang pada jendela, dinding, langit-langit atau lantai, menyatu atau "sistem terpisah" : |
| 107 | 8415.10.10 | - - Dengan kapasitas pendinginan tidak melebihi 26,38 kW |
| 108 | 8415.20 | - Dari jenis yang digunakan untuk orang, di dalam kendaraan bermotor : |
| 109 | 8415.20.10 | - - Dengan kapasitas pendinginan tidak melebihi 26,38 kW |
| 110 | 8415.20.90 | - - Lain-lain |
| 111 | 84.18 | Lemari pendingin, lemari pembeku dan perlengkapan pendingin atau pembeku lainnya, listrik atau lainnya; pompa panas selain mesin pengatur suhu udara dari pos 84.15. |
| 112 | 8418.10 | - Kombinasi lemari pendingin-pembeku, dilengkapi dengan pintu luar terpisah : - - Tipe rumah tangga : |
| 113 | 8418.10.11 | - - - Dengan kapasitas tidak melebihi 230 l |
| 114 | 8418.10.19 | - - - Lain-lain |
| 115 | 8418.21 | - Lemari pendingin, tipe rumah tangga : - - Tipe kompresi : |

| No | Nomor HS | Uraian Barang |
|-----|--------------|--|
| 110 | 8418.21.10 | - - - Dengan kapasitas tidak melebihi 230 l |
| 111 | 8418.21.90 | - - - Lain-lain |
| 112 | 8418.29.00 | - - Lain-lain |
| | 84.19 | Perlengkapan mesin, pabrik atau laboratorium, dipanaskan secara elektrik maupun tidak (tidak termasuk tanur, oven dan perlengkapan lain-nya dari pos 85.14), untuk mengolah bahan dengan proses yang memerlukan perubahan suhu seperti memanaskan, memasak, memanggang, menyuling, rektifikasi, mensterilkan, mempasteurisasi, menguapkan, mengeringkan, mengevaporasi, menguapkan, mengkondensasi atau mendinginkan, selain mesin atau instalasi dari jenis yang digunakan untuk keperluan rumah tangga; pemanas air instant atau pemanas air dengan tempat penyimpanan, bukan listrik. - Pemanas air instant atau pemanas air dengan tempat penyimpanan, bukan listrik : |
| | 8419.11 | - - Pemanas air instan dengan gas : |
| 113 | 8419.11.10 | - - - Tipe rumah tangga |
| | 8419.19 | - - Lain-lain : |
| 114 | 8419.19.10 | - - - Tipe rumah tangga |
| | 84.22 | Mesin pencuci piring; mesin untuk membersihkan atau mengeringkan botol atau kemasan lainnya; mesin untuk mengisi, menutup, menyegel atau memasang label pada botol, kaleng, kotak, kantong atau kemasan lainnya; mesin untuk menutup dengan selaput pada botol, guci, tabung dan kemasan semacam itu; mesin pengepak atau pembungkus lainnya (termasuk mesin pembungkus heatshrink); mesin untuk mengaerasi minuman. - Mesin pencuci piring : |
| 115 | 8422.11.00 | - - Dari tipe rumah tangga |
| | 84.50 | Mesin cuci tipe rumah tangga atau binatu, termasuk mesin yang dapat digunakan untuk mencuci dan mengeringkan. |
| 116 | 8450.20.00 | - Mesin, dengan kapasitas linen kering melebihi 10 kg |
| | 84.51 | Mesin (selain mesin dari pos 84.50) untuk mencuci, membersihkan, memeras, mengeringkan, menyetrika, mengepres (termasuk pengepres fusi), mengelantang, mencelup, menata, merampungkan, melapisi atau meresapi benang tekstil, kain atau barang tekstil sudah jadi dan mesin untuk memberi pasta pada kain dasar atau kain dasar lainnya yang digunakan dalam pembuatan penutup lantai seperti linoleum; mesin untuk menggulung, melepas gulungan, melipat, memotong atau memotong bergerigi kain tekstil. - Mesin pengering : |
| 117 | 8451.21.00 | - - Dengan kapasitas linen kering tidak melebihi 10 kg |
| | 85.16 | Pemanas air instan atau pemanas air dengan tempat penyimpanan dan pemanas celup, listrik; aparatus pemanas ruangan dan pemanas tanah, listrik; aparatus penata rambut elektro-termal (misalnya, pengering rambut, pengeriting rambut, pemanas jepit untuk mengeriting rambut) dan pengering tangan; setrika listrik; peralatan elektro-termal lainnya dari jenis yang digunakan untuk keperluan rumah tangga; resistor panas listrik, selain yang dimaksud dari pos 85.45. - Pemanas air instan atau pemanas air dengan tempat penyimpanan dan pemanas celup, listrik : |
| | 8516.10 | - - Pemanas air instan atau pemanas air dengan tempat penyimpanan : |
| 118 | 8516.10.11 | - - - Dispenser air yang hanya dilengkapi dengan pemanas air, untuk keperluan rumah tangga |
| 119 | 8516.10.19 | - - - Lain-lain - Aparatus pemanas ruangan listrik dan aparatus pemanas tanah listrik : |
| 120 | 8516.21.00 | - - Radiator pemanas tempat penyimpanan |
| 121 | 8516.29.00 | - - Lain-lain |
| 122 | 8516.50.00 | - Microwave oven |

| No | Nomor HS | Uraian Barang |
|-----|--------------|--|
| | 85.21 | Aparatus perekam atau pereproduksi video, digabung dengan video tuner maupun tidak. |
| | 8521.10 | - Tipe pita magnetik : |
| 123 | 8521.10.90 | - - Lain-lain |
| | 8521.90 | - Lain-lain : |
| | | - - Laser disc player : |
| 124 | 8521.90.19 | - - - Lain-lain |
| | | - - Lain-lain : |
| 125 | 8521.90.99 | - - - Lain-lain |
| | 85.25 | Aparatus transmisi untuk penyiaran radio atau televisi digabung dengan aparatus penerima atau dengan aparatus perekam suara maupun tidak; kamera televisi, kamera digital dan kamera perekam video. |
| | 8525.80 | - Kamera televisi, kamera digital dan kamera perekam video : |
| | | - - Kamera perekam video : |
| 126 | 8525.80.39 | - - - Lain-lain |
| | | - - Kamera digital lainnya : |
| 127 | 8525.80.51 | - - - Digital Single Lens Reflex (DSLR) |
| 128 | 8525.80.59 | - - - Lain-lain |
| | 85.27 | Aparatus penerima untuk penyiaran radio, dikombinasi maupun tidak, dalam rumah yang sama, dengan aparatus perekam atau pereproduksi suara atau penunjuk waktu. |
| | | - Penerima siaran radio dapat dioperasikan tanpa sumber tenaga dari luar : |
| | 8527.13 | - - Aparatus lainnya dikombinasikan dengan aparatus perekam atau pereproduksi suara : |
| 129 | 8527.13.10 | - - - Portabel |
| 130 | 8527.13.90 | - - - Lain-lain |
| | 8527.19 | - - Lain-lain : |
| 131 | 8527.19.20 | - - - Portabel |
| 132 | 8527.19.90 | - - - Lain-lain |
| | | - Penerima siaran radio tidak dapat dioperasikan tanpa sumber tenaga dari luar, dari jenis yang digunakan dalam kendaraan bermotor : |
| 133 | 8527.21.00 | - - Dikombinasikan dengan aparatus perekam atau pereproduksi suara |
| 134 | 8527.29.00 | - - Lain-lain |
| | | - Lain-lain : |
| | 8527.91 | - - Dikombinasikan dengan aparatus perekam atau pereproduksi suara : |
| 135 | 8527.91.10 | - - - Portabel |
| 136 | 8527.91.90 | - - - Lain-lain |
| | 8527.92 | - - Tidak dikombinasikan dengan aparatus perekam atau pereproduksi suara tetapi dikombinasikan dengan penunjuk waktu : |
| 137 | 8527.92.20 | - - - Dioperasikan dengan tenaga listrik |
| 138 | 8527.92.90 | - - - Lain-lain |
| | 8527.99 | - - Lain-lain : |
| 139 | 8527.99.20 | - - - Dioperasikan dengan tenaga listrik |
| 140 | 8527.99.90 | - - - Lain-lain |
| | 85.28 | Monitor dan proyektor, tidak digabung dengan aparatus penerima televisi; aparatus penerima untuk televisi, digabung dengan penerima siaran radio atau aparatus perekam atau pereproduksi suara atau video , maupun tidak. |
| | | - Monitor tabung sinar katoda : |
| 141 | 8528.42.00 | - - Dapat secara langsung dihubungkan ke dan dirancang untuk digunakan dengan mesin pengolah data otomatis dari pos 84.71 |
| | 8528.49 | - - Lain-lain : |
| 142 | 8528.49.10 | - - - Berwarna |
| | | - Monitor lainnya : |

| No | Nomor HS | Uraian Barang |
|-----|--------------|--|
| 143 | 8528.52.00 | - - Dapat dihubungkan secara langsung ke dan dirancang untuk digunakan dengan mesin pengolah data otomatis dari pos 84.71 |
| | 8528.59 | - - Lain-lain : |
| 144 | 8528.59.10 | - - - Berwarna - Proyektor : |
| 145 | 8528.62.00 | - - Dapat dihubungkan secara langsung ke dan dirancang untuk digunakan dengan mesin pengolah data otomatis dari pos 84.71 |
| | 8528.69 | - - Lain-lain : |
| 146 | 8528.69.10 | - - - Mempunyai kemampuan memproyeksikan pada layar dengan ukuran diagonal 300 inci atau lebih |
| 147 | 8528.69.90 | - - - Lain-lain - Aparatus penerima untuk televisi, digabung dengan penerima siaran radio atau aparatus perekam atau pereproduksi suara atau video maupun tidak : |
| | 8528.72 | - - Lain-lain, berwarna : |
| 148 | 8528.72.10 | - - - Dioperasikan dengan baterai - - - Lain-lain : |
| 149 | 8528.72.91 | - - - - Tabung sinar katoda |
| 150 | 8528.72.92 | - - - - Liquid crystal devices (LCD), light-emitting diode (LED) dan tipe panel layar datar lainnya |
| 151 | 8528.72.99 | - - - - Lain-lain |
| | 89.03 | Yacht dan kendaraan air lainnya untuk pelesir atau olah raga; sampan dan kano. |
| 152 | 8903.10.00 | - Dapat digembungkan - Lain-lain : |
| 153 | 8903.91.00 | - - Perahu layar, dengan atau tanpa motor pembantu |
| 154 | 8903.92.00 | - - Perahu motor, selain perahu motor tempel |
| 155 | 8903.99.00 | - - Lain-lain |
| | 90.04 | Kacamata, kacamata pelindung dan sejenisnya, korektif, protektif atau lainnya. |
| | 9004.90 | - Lain-lain : |
| 156 | 9004.90.90 | - - Lain-lain |
| | 90.06 | Kamera fotografi (selain kamera sinematografi); aparatus lampu kilat fotografi dan bola lampu kilat selain lampu tabung dari pos 85.39. |
| 157 | 9006.40.00 | - Kamera cetak instan - Kamera lainnya : |
| 158 | 9006.51.00 | - - Dengan jendela pembidik melalui lensa (single lens reflex (SLR)), untuk gulungan film dengan lebar tidak melebihi 35 mm |
| 159 | 9006.52.00 | - - Lain-lain, untuk gulungan film dengan lebar kurang dari 35 mm |
| 160 | 9006.53.00 | - - Lain-lain, untuk gulungan film dengan lebar 35 mm |
| | 9006.59 | - - Lain-lain : |
| 161 | 9006.59.30 | - - - Plotter foto laser atau image setter dengan raster image processor |
| 162 | 9006.59.90 | - - - Lain-lain |
| | 91.01 | Arloji tangan, arloji saku dan arloji lainnya, termasuk penghitung detik, dengan badan arloji dari logam mulia atau dari logam yang dipalut dengan logam mulia. |
| | | - Arloji tangan, dioperasikan secara elektrik, dilengkapi fasilitas penghitung detik maupun tidak : |
| 163 | 9101.11.00 | - - Hanya dengan display mekanis |
| 164 | 9101.19.00 | - - Lain-lain - Arloji tangan lainnya, dilengkapi fasilitas penghitung detik maupun tidak : |
| 165 | 9101.21.00 | - - Dengan putaran otomatis |
| 166 | 9101.29.00 | - - Lain-lain - Lain-lain : |
| 167 | 9101.91.00 | - - Dioperasikan secara elektrik |
| 168 | 9101.99.00 | - - Lain-lain |

| No | Nomor HS | Uraian Barang |
|-----|--------------|--|
| | 91.03 | Jam dengan penggerak jam, tidak termasuk jam dari pos 91.04. |
| 169 | 9103.10.00 | - Dioperasikan secara elektrik |
| 170 | 9103.90.00 | - Lain-lain |
| | 91.04 | Jam panel instrumen dan jam tipe semacam untuk kendaraan darat, kendaraan udara, kendaraan luar angkasa atau kendaraan air. |
| 171 | 9104.00.10 | - Untuk kendaraan darat |
| 172 | 9104.00.90 | - Lain-lain |
| | 91.05 | Jam lainnya. |
| | | - Beker : |
| 173 | 9105.11.00 | - - Dioperasikan secara elektrik |
| 174 | 9105.19.00 | - - Lain-lain |
| | | - Jam dinding : |
| 175 | 9105.21.00 | - - Dioperasikan secara elektrik |
| 176 | 9105.29.00 | - - Lain-lain |
| | | - Lain-lain : |
| | 9105.91 | - - Dioperasikan secara elektrik : |
| 177 | 9105.91.10 | - - - Kronometer kapal |
| 178 | 9105.91.90 | - - - Lain-lain |
| | 9105.99 | - - Lain-lain : |
| 179 | 9105.99.10 | - - - Kronometer kapal |
| 180 | 9105.99.90 | - - - Lain-lain |
| | 92.01 | Piano, termasuk piano otomatis; harpsichord dan instrumen keyboard bersenar lainnya. |
| 181 | 9201.10.00 | - Piano tegak |
| 182 | 9201.20.00 | - Grand piano |
| 183 | 9201.90.00 | - Lain-lain |
| | 92.07 | Instrumen musik, dengan suara yang dihasilkan, atau harus diperkuat, secara elektrik (misalnya, organ, gitar, akordeon). |
| 184 | 9207.10.00 | - Instrumen keyboard, selain akordeon |
| 185 | 9207.90.00 | - Lain-lain |
| | 94.01 | Tempat duduk (selain barang yang dimaksud dari pos 94.02), dapat diubah menjadi tempat tidur maupun tidak, dan bagiannya. |
| | 9401.20 | - Tempat duduk dari jenis yang digunakan untuk kendaraan bermotor : |
| 186 | 9401.20.10 | - - Dari jenis yang digunakan untuk kendaraan dari pos 87.02, 87.03 atau 87.04 |
| 187 | 9401.20.90 | - - Lain-lain |
| 188 | 9401.30.00 | - Tempat duduk berputar yang dapat diatur tingginya |
| 189 | 9401.40.00 | - Tempat duduk selain dari tempat duduk taman atau perlengkapan perkemahan, dapat diubah menjadi tempat tidur |
| | | - Tempat duduk dari tanaman beruas, osier, bambu atau bahan semacam itu : |
| 190 | 9401.52.00 | - - Dari bambu |
| 191 | 9401.53.00 | - - Dari rotan |
| 192 | 9401.59.00 | - - Lain-lain |
| | | - Tempat duduk lainnya, dengan rangka kayu : |
| 193 | 9401.61.00 | - - Diberi lapisan penutup |
| | 9401.69 | - - Lain-lain : |
| 194 | 9401.69.10 | - - - Dengan sandaran dan/atau dudukan yang terbuat dari rotan |
| 195 | 9401.69.90 | - - - Lain-lain |
| | | - Tempat duduk lainnya, dengan rangka logam : |
| 196 | 9401.71.00 | - - Diberi lapisan penutup |
| | 9401.79 | - - Lain-lain : |
| 197 | 9401.79.10 | - - - Dengan sandaran dan/atau dudukan yang terbuat dari rotan |
| 198 | 9401.79.90 | - - - Lain-lain |
| 199 | 9401.80.00 | - Tempat duduk lainnya |
| | 94.03 | Perabotan lain dan bagiannya. |

| No | Nomor HS | Uraian Barang |
|-----|--------------|---|
| 200 | 9403.10.00 | - Perabotan logam dari jenis yang digunakan di kantor |
| | 9403.20 | - Perabotan logam lainnya : |
| 201 | 9403.20.10 | - - Fume cupboard |
| 202 | 9403.20.90 | - - Lain-lain |
| 203 | 9403.30.00 | - Perabotan kayu dari jenis yang digunakan di kantor |
| 204 | 9403.40.00 | - Perabotan kayu dari jenis yang digunakan di dapur |
| 205 | 9403.50.00 | - Perabotan kayu dari jenis yang digunakan di kamar tidur |
| | 9403.60 | - Perabotan kayu lainnya : |
| 206 | 9403.60.10 | - - Fume cupboard |
| 207 | 9403.60.90 | - - Lain-lain |
| | 9403.70 | - Perabotan dari plastik : |
| 208 | 9403.70.10 | - - Baby walker |
| 209 | 9403.70.20 | - - Fume cupboard |
| 210 | 9403.70.90 | - - Lain-lain |
| | | - Perabotan dari bahan lainnya, termasuk tanaman beruas, osier, bambu atau bahan semacam itu : |
| 211 | 9403.82.00 | - - Dari bambu |
| 212 | 9403.83.00 | - - Dari rotan |
| | 9403.89 | - - Lain-lain : |
| 213 | 9403.89.10 | - - - Fume cupboard |
| 214 | 9403.89.90 | - - - Lain-lain |
| | 94.04 | Alas kasur; barang keperluan tidur dan perabotan semacam itu (misalnya, kasur, selimut tebal, eiderdown, bantal kursi, pouffe dan bantal) dilengkapi dengan pegas atau diisi atau dilengkapi bagian dalamnya dengan berbagai bahan atau dengan karet atau plastik seluler, disarungi maupun tidak. |
| 215 | 9404.10.00 | - Alas kasur |
| | | - Kasur : |
| | 9404.21 | - - Dari karet atau plastik seluler, disarungi maupun tidak : |
| 216 | 9404.21.10 | - - - Dari karet seluler, disarungi maupun tidak |
| 217 | 9404.21.20 | - - - Dari plastik seluler, disarungi maupun tidak |
| | 9404.29 | - - Dari bahan lainnya : |
| 218 | 9404.29.10 | - - - Kasur pegas |
| 219 | 9404.29.20 | - - - Lain-lain, tipe hiperthermia/hipothermia |
| 220 | 9404.29.90 | - - - Lain-lain |
| 221 | 9404.30.00 | - Kantong tidur |
| | 9404.90 | - Lain-lain : |
| 222 | 9404.90.10 | - - Selimut tebal, penutup tempat tidur dan pelindung kasur |
| 223 | 9404.90.90 | - - Lain-lain |
| | 94.05 | Lampu dan alat kelengkapan penerangan termasuk searchlight dan lampu sorot serta bagiannya, tidak dirinci atau termasuk dalam pos lain; tanda iluminasi, papan nama iluminasi dan sejenisnya, mempunyai sumber cahaya permanen, dan bagiannya yang tidak dirinci atau termasuk dalam pos lain. |
| | 9405.10 | - Lampu gantung bercabang dan alat kelengkapan penerangan lainnya untuk langit-langit atau dinding, tidak termasuk yang dimaksud dari jenis yang digunakan untuk penerangan umum pada ruang terbuka atau jalan : |
| | | - - Lain-lain : |
| 224 | 9405.10.91 | - - - Lampu sorot |
| 225 | 9405.10.92 | - - - Lampu fluoresen dan alat kelengkapan penerangan |
| 226 | 9405.10.99 | - - - Lain-lain |
| | 9405.20 | - Lampu listrik untuk meja, meja kerja, samping tempat tidur atau lampu berdiri : |
| 227 | 9405.20.10 | - - Lampu untuk ruang operasi |
| 228 | 9405.20.90 | - - Lain-lain |
| 229 | 9405.30.00 | - Set penerangan dari jenis yang digunakan untuk pohon natal |

| No | Nomor HS | Uraian Barang |
|-----|--------------|---|
| 230 | 9405.40 | - Lampu dan alat kelengkapan penerangan listrik lainnya : |
| 231 | 9405.40.20 | - - Searchlight |
| 232 | 9405.40.40 | - - Lampu sorot lainnya |
| 232 | 9405.40.60 | - - Penerangan eksterior lainnya |
| | | - - Lain-lain : |
| 233 | 9405.40.99 | - - - Lain-lain |
| | 9405.50 | - Lampu dan alat kelengkapan penerangan non elektrik : |
| | | - - Dari tipe minyak bakar : |
| 234 | 9405.50.19 | - - - Lain-lain |
| 235 | 9405.50.40 | - - Lampu badai |
| 236 | 9405.50.50 | - - Lampu penambang dan lampu penggali |
| 237 | 9405.50.90 | - - Lain-lain |
| | 95.06 | Barang dan perlengkapan untuk latihan fisik umum, gimnastik, atletik, olahraga lainnya (termasuk meja tenis) atau permainan luar ruangan, tidak dirinci atau termasuk dalam pos lain pada Bab ini; kolam renang dan paddling pool. |
| | | - Perlengkapan ski air, papan selancar, papan selancar layar dan olah raga air lainnya : |
| 238 | 9506.21.00 | - - Papan selancar layar |
| 239 | 9506.29.00 | - - Lain-lain |
| | | - Tongkat golf dan perlengkapan golf lainnya : |
| 240 | 9506.31.00 | - - Tongkat golf, lengkap |
| 241 | 9506.32.00 | - - Bola |
| 242 | 9506.39.00 | - - Lain-lain |
| | 95.07 | Joran, mata kail dan perlengkapan pancing lainnya; jaring ikan, jaring kupu-kupu dan jaring semacam itu; "burung" pemikat (selain barang-barang dari pos 92.08 atau 97.05) dan perlengkapan berburu atau menembak semacam itu. |
| 243 | 9507.10.00 | - Joran |
| 244 | 9507.30.00 | - Penggulung tali pancing |

MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA,
ttd.

SRI MULYANI INDRAWATI

Salinan sesuai dengan aslinya

Kepala Biro Umum

u.b.

Kepala Bagian T.U. Kementerian



ARIF BINTARTO YUWONO

NIP 197109121997031001

LAMPIRAN II
 PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 34/PMK.010/2017
 TENTANG
 PEMUNGUTAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 22
 SEHUBUNGAN DENGAN PEMBAYARAN ATAS PENYERAHAN
 BARANG DAN KEGIATAN DI BIDANG IMPOR ATAU
 KEGIATAN USAHA DI BIDANG LAIN

DAFTAR IMPOR BARANG-BARANG TERTENTU LAINNYA YANG DIKENAKAN
 PEMUNGUTAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 22 SEBESAR 7,5%
 (TUJUH SETENGAH PERSEN)

| No | Nomor HS | Uraian Barang |
|----|--------------|---|
| | 39.24 | Perangkat makan, perangkat dapur, peralatan rumah tangga lainnya dan peralatan toilet atau higienis, dari plastik. |
| | 3924.10 | - Perangkat makan dan perangkat dapur : |
| 1 | 3924.10.10 | - - Dari melamin |
| 2 | 3924.10.90 | - - Lain-lain |
| | 3924.90 | - Lain-lain : |
| 3 | 3924.90.10 | - - Bed pan, pispot (jenis portabel) atau chamber-pot |
| 4 | 3924.90.20 | - - Nipple former, breastshells, nipple shields, hand expression funnel |
| 5 | 3924.90.30 | - - Perangkat tambahan untuk menyusui bayi |
| 6 | 3924.90.90 | - - Lain-lain |
| | 39.26 | Barang lain dari plastik dan barang dari bahan lain yang dimaksud dalam pos 39.01 sampai dengan 39.14. |
| 7 | 3926.40.00 | - Patung dan barang pajangan lainnya |
| | 3926.90 | - Lain-lain : |
| | | - - Kartu untuk perhiasan atau barang perhiasan pribadi kecil; manik-manik; tali sepatu : |
| 8 | 3926.90.81 | - - - Tali sepatu |
| 9 | 3926.90.89 | - - - Lain-lain |
| | | - - Lain-lain : |
| 10 | 3926.90.91 | - - - Dari jenis yang digunakan untuk menyimpan biji-bijian |
| 11 | 3926.90.99 | - - - Lain-lain |
| | 42.02 | Peti, koper, tas perempuan, tas eksekutif, tas kantor, tas sekolah, dompet kaca mata, tas teropong, tas kamera, tas peralatan musik, koper senjata, sarung pistol dan kemasan semacam itu; tas untuk bepergian, tas makanan dan minuman bersekat, tas rias, ransel, tas tangan, tas belanja, dompet, pundi, tempat peta, tempat rokok, kantong tembakau, tas perkakas, tas olahraga, tempat botol, kotak perhiasan, kotak bedak, tempat pisau dan kemasan semacam itu dari kulit samak atau dari kulit komposisi, dengan lembaran dari plastik, atau dari bahan tekstil, atau dari serat vulkanisasi atau dari kertas karton seluruhnya atau sebagian besar dibungkus bahan tersebut atau dengan kertas. |
| | | - Peti, koper, tas perempuan, tas eksekutif, tas kantor, tas sekolah dan kemasan semacam itu : |
| | 4202.12 | - - Dengan permukaan luar dari plastik atau bahan tekstil : |
| | | - - - Tas sekolah : |
| 12 | 4202.12.11 | - - - - Dengan permukaan luar dari serat yang divulkanisasi |
| 13 | 4202.12.19 | - - - - Lain-lain |
| | | - - - Lain-lain : |
| 14 | 4202.12.91 | - - - - Dengan permukaan luar dari serat yang divulkanisasi |

| No | Nomor HS | Uraian Barang |
|----|--------------|---|
| 15 | 4202.12.99 | - - - - Lain-lain |
| | 4202.19 | - - Lain-lain : |
| 16 | 4202.19.20 | - - - Dengan permukaan luar dari kertas karton |
| 17 | 4202.19.90 | - - - Lain-lain - Tas tangan, dengan tali bahu maupun tidak, termasuk yang tanpa gagang : |
| 18 | 4202.22.00 | - - Dengan permukaan luar dari lembaran plastik atau dari bahan tekstil |
| 19 | 4202.29.00 | - - Lain-lain - Barang dari jenis yang biasa dibawa dalam saku atau dalam tas tangan : |
| 20 | 4202.32.00 | - - Dengan permukaan luar dari lembaran plastik atau dari bahan tekstil |
| 21 | 4202.39.00 | - - Lain-lain - Lain-lain : |
| | 4202.92 | - - Dengan permukaan luar dari lembaran plastik atau dari bahan tekstil : |
| 22 | 4202.92.10 | - - - Tas rias, dari lembaran plastik |
| 23 | 4202.92.20 | - - - Tas bowling |
| 24 | 4202.92.90 | - - - Lain-lain |
| | 4202.99 | - - Lain-lain : |
| 25 | 4202.99.10 | - - - Dengan permukaan luar serat divulkanisasi dari kertas karton |
| 26 | 4202.99.20 | - - - Dari tembaga |
| 27 | 4202.99.90 | - - - Lain-lain |
| | 42.05 | Barang lainnya dari kulit samak atau dari kulit komposisi. |
| 28 | 4205.00.10 | - Tali sepatu bot; mat |
| 29 | 4205.00.30 | - String atau jalinan tali dari kulit samak dari jenis yang digunakan untuk perhiasan atau barang perhiasan pribadi |
| 30 | 4205.00.90 | - Lain-lain |
| | 44.19 | Perangkat makan dan perangkat dapur, dari kayu. |
| | | - Dari bambu : |
| 31 | 4419.11.00 | - - Papan roti, talenan dan papan semacam itu |
| 32 | 4419.12.00 | - - Sumpit |
| 33 | 4419.19.00 | - - Lain-lain |
| 34 | 4419.90.00 | - Lain-lain |
| | 44.20 | Tatakan kayu dan kayu bertatah; kotak dan peti untuk perhiasan atau barang tajam dan barang semacam itu, dari kayu; patung dan ornamen lainnya, dari kayu; perabotan dari kayu yang tidak termasuk Bab 94. |
| 35 | 4420.10.00 | - Patung kecil dan ornamen lainnya, dari kayu |
| | 4420.90 | - Lain-lain : |
| 36 | 4420.90.10 | - - Perabotan dari kayu yang tidak termasuk Bab 94 |
| 37 | 4420.90.90 | - - Lain-lain |
| | 57.03 | Karpet dan penutup lantai tekstil lainnya, berumbai, sudah jadi maupun belum. |
| | 5703.20 | - Dari nilon atau poliamida lainnya : |
| 38 | 5703.20.10 | - - Babut untuk sembahyang |
| 39 | 5703.20.90 | - - Lain-lain |
| | 5703.30 | - Dari bahan tekstil buatan lainnya : |
| 40 | 5703.30.10 | - - Babut untuk sembahyang |
| 41 | 5703.30.90 | - - Lain-lain |
| | 5703.90 | - Dari bahan tekstil lainnya : |
| | | - - Dari kapas : |
| 42 | 5703.90.11 | - - - Babut untuk sembahyang |
| 43 | 5703.90.19 | - - - Lain-lain |
| | | - - Dari serat jute : |

| No | Nomor HS | Uraian Barang |
|----|--------------|--|
| 44 | 5703.90.21 | - - - Keset lantai dari jenis yang digunakan untuk kendaraan bermotor dari pos 87.02, 87.03 atau 87.04 |
| 45 | 5703.90.22 | - - - Karpets penutup lantai dari jenis yang digunakan untuk kendaraan bermotor pada pos 87.02, 87.03 or 87.04 |
| 46 | 5703.90.29 | - - - Lain-lain - - Lain-lain : |
| 47 | 5703.90.91 | - - - Keset lantai dari jenis yang digunakan untuk kendaraan bermotor dari pos 87.02, 87.03 atau 87.04 |
| | 57.04 | Karpets dan penutup lantai tekstil lainnya, dari kain kempa, tidak berumbai atau tidak dibentuk flock, sudah jadi maupun belum. |
| 48 | 5704.10.00 | - Ubin, mempunyai luas permukaan maksimum 0,3 m ² |
| 49 | 5704.20.00 | - Ubin, mempunyai luas permukaan maksimum lebih dari 0,3 m ² tetapi tidak melebihi 1 m ² |
| 50 | 5704.90.00 | - Lain-lain Setelan, ensemble, jas, blazer, celana panjang, pakaian terusan berpenutup di depan dan bertali, celana panjang sampai lutut dan celana pendek (selain pakaian renang), untuk pria atau anak laki-laki, rajutan atau kaitan. |
| | 61.03 | |
| 51 | 6103.10.00 | - Setelan - Ensemble : |
| 52 | 6103.22.00 | - - Dari kapas |
| 53 | 6103.23.00 | - - Dari serat sintetik |
| 54 | 6103.29.00 | - - Dari bahan tekstil lainnya - Jas dan blazer : |
| 55 | 6103.31.00 | - - Dari wol atau bulu hewan halus |
| 56 | 6103.32.00 | - - Dari kapas |
| 57 | 6103.33.00 | - - Dari serat sintetik |
| | 6103.39 | - - Dari bahan tekstil lainnya : |
| 58 | 6103.39.10 | - - - Dari rami, linen atau sutra |
| 59 | 6103.39.90 | - - - Lain-lain - Celana panjang, pakaian terusan berpenutup di depan dan bertali, celana panjang sampai lutut dan celana pendek : |
| 60 | 6103.41.00 | - - Dari wol atau bulu hewan halus |
| 61 | 6103.42.00 | - - Dari kapas |
| 62 | 6103.43.00 | - - Dari serat sintetik |
| 63 | 6103.49.00 | - - Dari bahan tekstil lainnya Setelan, ensemble, jas, blazer, gaun, rok, rok terpisah, celana panjang, pakaian terusan berpenutup di depan dan bertali, celana panjang sampai lutut dan celana pendek (selain pakaian renang), untuk wanita atau anak perempuan, rajutan atau kaitan. |
| | 61.04 | |
| | | - Setelan : |
| 64 | 6104.13.00 | - - Dari serat sintetik |
| | 6104.19 | - - Dari bahan tekstil lainnya : |
| 65 | 6104.19.20 | - - - Dari kapas |
| 66 | 6104.19.90 | - - - Lain-lain - Ensemble : |
| 67 | 6104.22.00 | - - Dari kapas |
| 68 | 6104.23.00 | - - Dari serat sintetik |
| 69 | 6104.29.00 | - - Dari bahan tekstil lainnya - Jas dan blazer : |
| 70 | 6104.31.00 | - - Dari wol atau bulu hewan halus |
| 71 | 6104.32.00 | - - Dari kapas |
| 72 | 6104.33.00 | - - Dari serat sintetik |
| 73 | 6104.39.00 | - - Dari bahan tekstil lainnya - Gaun : |
| 74 | 6104.41.00 | - - Dari wol atau bulu hewan halus |
| 75 | 6104.42.00 | - - Dari kapas |

| No | Nomor HS | Uraian Barang |
|-----|--------------|---|
| 76 | 6104.43.00 | - - Dari serat sintetik |
| 77 | 6104.44.00 | - - Dari serat artifisial |
| 78 | 6104.49.00 | - - Dari bahan tekstil lainnya |
| | | - Rok dan rok terpisah : |
| 79 | 6104.51.00 | - - Dari wol atau bulu hewan halus |
| 80 | 6104.52.00 | - - Dari kapas |
| 81 | 6104.53.00 | - - Dari serat sintetik |
| 82 | 6104.59.00 | - - Dari bahan tekstil lainnya |
| | | - Celana panjang, pakaian terusan berpenutup di depan dan bertali, celana panjang sampai lutut dan celana pendek : |
| 83 | 6104.61.00 | - - Dari wol atau bulu hewan halus |
| 84 | 6104.62.00 | - - Dari kapas |
| 85 | 6104.63.00 | - - Dari serat sintetik |
| 86 | 6104.69.00 | - - Dari bahan tekstil lainnya |
| | 61.05 | Kemeja pria atau anak laki- laki, rajutan atau kaitan. |
| 87 | 6105.10.00 | - Dari kapas |
| | 6105.20 | - Dari serat buatan : |
| 88 | 6105.20.10 | - - Dari serat sintetik |
| 89 | 6105.20.20 | - - Dari serat artifisial |
| 90 | 6105.90.00 | - Dari bahan tekstil lainnya |
| | 61.06 | Blus, kemeja dan kemeja blus, untuk wanita atau anak perempuan, rajutan atau kaitan. |
| 91 | 6106.10.00 | - Dari kapas |
| 92 | 6106.20.00 | - Dari serat buatan |
| 93 | 6106.90.00 | - Dari bahan tekstil lainnya |
| | 61.10 | Jersey, pullover, cardigan, rompi dan barang semacam itu, rajutan atau kaitan. |
| | | - Dari wol atau bulu hewan halus : |
| 94 | 6110.11.00 | - - Dari wol |
| 95 | 6110.12.00 | - - Dari kambing Kashmir |
| 96 | 6110.19.00 | - - Lain-lain |
| 97 | 6110.20.00 | - Dari kapas |
| 98 | 6110.30.00 | - Dari serat buatan |
| 99 | 6110.90.00 | - Dari bahan tekstil lainnya |
| | 61.11 | Garmen dan aksesoris pakaian untuk bayi, rajutan atau kaitan. |
| 100 | 6111.20.00 | - Dari kapas |
| 101 | 6111.30.00 | - Dari serat sintetik |
| | 6111.90 | - Dari bahan tekstil lainnya : |
| 102 | 6111.90.10 | - - Dari wol atau bulu hewan halus |
| 103 | 6111.90.90 | - - Lain-lain |
| | 62.03 | Setelan, ensemble, jas, blazer, celana panjang, pakaian terusan berpenutup di depan dan bertali, celana panjang sampai lutut dan celana pendek (selain pakaian renang) untuk pria atau anak laki-laki. |
| | | - Setelan : |
| 104 | 6203.11.00 | - - Dari wol atau bulu hewan halus |
| 105 | 6203.12.00 | - - Dari serat sintetik |
| | 6203.19 | - - Dari bahan tekstil lainnya : |
| | | - - - Dari kapas : |
| 106 | 6203.19.11 | - - - - Dicitak dengan proses batik tradisional |
| 107 | 6203.19.19 | - - - - Lain-lain |
| | | - - - Dari sutera : |
| 108 | 6203.19.21 | - - - - Dicitak dengan proses batik tradisional |
| 109 | 6203.19.29 | - - - - Lain-lain |
| 110 | 6203.19.90 | - - - Lain-lain |

| No | Nomor HS | Uraian Barang |
|-----|--------------|---|
| | 6203.22 | - Ensemble : |
| 111 | 6203.22.10 | - - Dari kapas : |
| 112 | 6203.22.90 | - - - Dicetak dengan proses batik tradisional |
| 113 | 6203.23.00 | - - - Lain-lain |
| | 6203.29 | - - Dari serat sintetik |
| 114 | 6203.29.10 | - - Dari bahan tekstil lainnya : |
| 115 | 6203.29.90 | - - - Dari wol atau bulu hewan halus |
| | | - - - Lain-lain |
| 116 | 6203.31.00 | - Jas dan blazer : |
| | 6203.32 | - - Dari wol atau bulu hewan halus |
| 117 | 6203.32.10 | - - Dari kapas : |
| 118 | 6203.32.90 | - - - Dicetak dengan proses batik tradisional |
| 119 | 6203.33.00 | - - - Lain-lain |
| 120 | 6203.39.00 | - - Dari serat sintetik |
| | | - - Dari bahan tekstil lainnya |
| 121 | 6203.41.00 | - Celana panjang, pakaian terusan berpenutup di depan dan bertali, celana panjang sampai lutut dan celana pendek : |
| | 6203.42 | - - Dari wol atau bulu hewan halus |
| 122 | 6203.42.10 | - - Dari kapas : |
| 123 | 6203.42.90 | - - - Bib dan brace overall |
| 124 | 6203.43.00 | - - - Lain-lain |
| | 6203.49 | - - Dari serat sintetik |
| 125 | 6203.49.10 | - - Dari bahan tekstil lainnya : |
| 126 | 6203.49.90 | - - - Dari sutra |
| | | - - - Lain-lain |
| | 62.04 | Setelan, ensemble, jas, gaun, rok, rok terpisah, celana panjang, pakaian terusan berpenutup di depan dan bertali, celana panjang sampai lutut dan celana pendek (selain pakaian renang) untuk wanita dan anak perempuan. |
| 127 | 6204.11.00 | - Setelan : |
| | 6204.12 | - - Dari wol dari atau bulu hewan halus |
| 128 | 6204.12.10 | - - Dari kapas : |
| 129 | 6204.12.90 | - - - Dicetak dengan proses batik tradisional |
| 130 | 6204.13.00 | - - - Lain-lain |
| | 6204.19 | - - Dari serat sintetik |
| | | - - Dari bahan tekstil lainnya : |
| 131 | 6204.19.11 | - - - Dari sutra : |
| 132 | 6204.19.19 | - - - - Dicetak dengan proses batik tradisional |
| 133 | 6204.19.90 | - - - - Lain-lain |
| | | - - - Lain-lain |
| 134 | 6204.21.00 | - Ensemble : |
| | 6204.22 | - - Dari wol atau dari bulu hewan halus |
| 135 | 6204.22.10 | - - Dari kapas : |
| 136 | 6204.22.90 | - - - Dicetak dengan proses batik tradisional |
| 137 | 6204.23.00 | - - - Lain-lain |
| | 6204.29 | - - Dari serat sintetik |
| 138 | 6204.29.10 | - - Bahan tekstil lainnya : |
| 139 | 6204.29.90 | - - - Dari sutra |
| | | - - - Lain-lain |
| 140 | 6204.31.00 | - Jas dan blazer : |
| | 6204.32 | - - Dari wol atau bulu hewan halus |
| 141 | 6204.32.10 | - - Dari kapas : |
| 142 | 6204.32.90 | - - - Dicetak dengan proses batik tradisional |
| 143 | 6204.33.00 | - - - Lain-lain |
| | | - - Dari serat sintetik |

| No | Nomor HS | Uraian Barang |
|-----|--------------|--|
| | 6204.39 | - - Dari bahan tekstil lainnya : |
| | | - - - Dari sutra : |
| 144 | 6204.39.11 | - - - - Dicitak dengan proses batik tradisional |
| 145 | 6204.39.19 | - - - - Lain-lain |
| 146 | 6204.39.90 | - - - Lain-lain |
| | | - Gaun : |
| 147 | 6204.41.00 | - - Dari wol atau bulu hewan halus |
| | 6204.42 | - - Dari kapas : |
| 148 | 6204.42.10 | - - - Dicitak dengan proses batik tradisional |
| 149 | 6204.42.90 | - - - Lain-lain |
| 150 | 6204.43.00 | - - Dari serat sintetik |
| 151 | 6204.44.00 | - - Dari serat artifisial |
| | 6204.49 | - - Dari bahan tekstil lainnya : |
| 152 | 6204.49.10 | - - - Dicitak dengan proses batik tradisional |
| 153 | 6204.49.90 | - - - Lain-lain |
| | | - Rok dan rok terpisah : |
| 154 | 6204.51.00 | - - Dari wol atau bulu hewan halus |
| | 6204.52 | - - Dari kapas : |
| 155 | 6204.52.10 | - - - Dicitak dengan proses batik tradisional |
| 156 | 6204.52.90 | - - - Lain-lain |
| 157 | 6204.53.00 | - - Dari serat sintetik |
| | 6204.59 | - - Dari bahan tekstil lainnya : |
| 158 | 6204.59.10 | - - - Dicitak dengan proses batik tradisional |
| 159 | 6204.59.90 | - - - Lain-lain |
| | | - Celana panjang, bib dan brace overall, celana panjang sampai lutut dan celana pendek : |
| 160 | 6204.61.00 | - - Dari wol atau bulu hewan halus |
| 161 | 6204.62.00 | - - Dari kapas |
| 162 | 6204.63.00 | - - Dari serat sintetik |
| 163 | 6204.69.00 | - - Dari bahan tekstil lainnya |
| | 62.05 | Kemeja pria atau anak laki-laki. |
| | 6205.20 | - Dari kapas : |
| 164 | 6205.20.10 | - - Dicitak dengan proses batik tradisional |
| 165 | 6205.20.20 | - - Barong Tagalog |
| 166 | 6205.20.90 | - - Lain-lain |
| | 6205.30 | - Dari serat buatan : |
| 167 | 6205.30.10 | - - Barong Tagalog |
| 168 | 6205.30.90 | - - Lain-lain |
| | 6205.90 | - Dari bahan tekstil lainnya : |
| 169 | 6205.90.10 | - - Dari wol atau bulu hewan halus |
| | | - - Lain-lain : |
| 170 | 6205.90.91 | - - - Dicitak dengan proses batik tradisional |
| 171 | 6205.90.92 | - - - Barong Tagalog |
| 172 | 6205.90.99 | - - - Lain-lain |
| | 62.06 | Blus, kemeja dan blus kemeja, untuk wanita atau anak perempuan. |
| | 6206.10 | - Dari sutra atau sisa sutra : |
| 173 | 6206.10.10 | - - Dicitak dengan proses batik tradisional |
| 174 | 6206.10.90 | - - Lain-lain |
| 175 | 6206.20.00 | - Dari wol atau bulu hewan halus |
| | 6206.30 | - Dari kapas : |
| 176 | 6206.30.10 | - - Dicitak dengan proses batik tradisional |
| 177 | 6206.30.90 | - - Lain-lain |
| 178 | 6206.40.00 | - Dari serat buatan |
| 179 | 6206.90.00 | - Dari bahan tekstil lainnya |

| No | Nomor HS | Uraian Barang |
|-----|-------------------|--|
| | 62.09 | Garmen dan aksesoris pakaian bayi. |
| | 6209.20 | - Dari kapas : |
| 180 | 6209.20.30 | - - T- shirt, kemeja, piyama dan barang semacam itu |
| 181 | 6209.20.40 | - - Setelan, celana dan barang semacam itu |
| 182 | 6209.20.90 | - - Lain-lain |
| | 6209.30 | - Dari serat sintetik : |
| 183 | 6209.30.10 | - - Setelan, celana dan barang semacam itu |
| 184 | 6209.30.30 | - - T- shirt, kemeja, piyama dan barang semacam itu |
| 185 | 6209.30.40 | - - Aksesoris pakaian |
| 186 | 6209.30.90 | - - Lain-lain |
| 187 | 6209.90.00 | - Dari bahan tekstil lainnya |
| | 62.11 | Track suit, ski suit dan pakaian renang; garmen lainnya. |
| | 6211.43 | - Garmen lainnya, untuk wanita atau anak perempuan : |
| 188 | 6211.43.60 | - - Dari serat buatan : - - - Pakaian penerbang |
| | 66.01 | Payung dan payung panas (termasuk payung berbentuk tongkat jalan, payung taman dan payung semacam itu). |
| 189 | 6601.10.00 | - Payung taman atau payung semacam itu - Lain-lain : |
| 190 | 6601.91.00 | - - Mempunyai tangkai teleskopis |
| 191 | 6601.99.00 | - - Lain-lain |
| | 69.11 | Perangkat makan, perangkat dapur, peralatan rumah tangga lainnya dan peralatan toilet, dari porselin atau keramik cina. |
| 192 | 6911.10.00 | - Perangkat makan dan perangkat dapur |
| 193 | 6911.90.00 | - Lain-lain |
| 194 | 6912.00.00 | Perangkat makan, perangkat dapur, peralatan rumah tangga lainnya dan peralatan toilet dari keramik, selain dari porselin atau keramik cina. |
| | 69.13 | Patung dan barang keramik ornamental lainnya. |
| | 6913.90 | - Lain-lain : |
| 195 | 6913.90.10 | - - Kotak sigaret ornamental dan asbak |
| | 69.14 | Barang keramik lainnya. |
| 196 | 6914.10.00 | - Dari porselin atau keramik cina |
| 197 | 6914.90.00 | - Lain-lain |
| | 70.13 | Barang kaca dari jenis yang digunakan untuk meja, dapur, toilet, kantor, dekorasi dalam ruangan atau keperluan semacam itu (selain yang disebut dalam pos 70.10 atau 70.18). |
| 198 | 7013.10.00 | - Dari keramik kaca - Gelas minum stemware, selain keramik kaca : |
| 199 | 7013.28.00 | - - Lain-lain |
| 200 | 7013.37.00 | - Gelas minum lainnya, selain keramik kaca : - - Lain-lain |
| 201 | 7013.42.00 | - Barang kaca dari jenis yang digunakan untuk meja (selain gelas minum) atau keperluan dapur selain keramik kaca : - - Dari kaca yang mempunyai koefisien linier perluasan tidak melebihi 5×10^{-6} per Kelvin dalam suhu antara 0 °C sampai dengan 300 °C |
| 202 | 7013.49.00 | - - Lain-lain |
| 203 | 7013.99.00 | - Barang kaca lainnya : - - Lain-lain |
| | 71.13 | Barang perhiasan dan bagiannya, dari logam mulia atau dari logam yang dipalut dengan logam mulia. |
| | 7113.11 | - Dari logam mulia, disepuh atau dipalut dengan logam mulia maupun tidak : - - Dari perak, disepuh atau dipalut dengan logam mulia lainnya maupun tidak : |
| 204 | 7113.11.10 | - - - Bagian |
| 205 | 7113.11.90 | - - - Lain-lain |

| No | Nomor HS | Uraian Barang |
|-----|--------------|--|
| | 7113.19 | - - Dari logam mulia lainnya, disepuh atau dipalut dengan logam mulia maupun tidak : |
| 206 | 7113.19.10 | - - - Bagian |
| 207 | 7113.19.90 | - - - Lain-lain |
| | 7113.20 | - Dari logam tidak mulia yang dipalut dengan logam mulia : |
| 208 | 7113.20.10 | - - Bagian |
| 209 | 7113.20.90 | - - Lain-lain |
| | 71.17 | Perhiasan imitasi. |
| | | - Dari logam tidak mulia, disepuh dengan logam mulia maupun tidak : |
| | 7117.11 | - - Manset dan kancing kerah : |
| 210 | 7117.11.10 | - - - Bagian |
| 211 | 7117.11.90 | - - - Lain-lain |
| | 7117.19 | - - Lain-lain : |
| 212 | 7117.19.10 | - - - Bangle |
| 213 | 7117.19.20 | - - - Perhiasan imitasi lainnya |
| 214 | 7117.19.90 | - - - Bagian |
| | 73.21 | Tungku, kompor, tungku terbuka, alat masak (termasuk tungku dengan ketel tambahan untuk pemanasan sentral), panggangan besar, anglo, gelang gas, piring pemanas, dan peralatan rumah tangga tanpa listrik semacam itu, dan bagiannya, dari besi atau baja. |
| | | - Peralatan masak dan piring pemanas : |
| 215 | 7321.12.00 | - - Dengan bahan bakar cair |
| | | - Peralatan lainnya : |
| 216 | 7321.82.00 | - - Dengan bahan bakar cair |
| | 73.23 | Barang untuk penggunaan di atas meja, di dapur atau peralatan rumah tangga lainnya dan bagiannya, dari besi atau baja; wol besi atau wol baja; penggosok pot dan bantalan gosok atau pemoles, sarung tangan dan sejenisnya, dari besi atau baja. |
| 217 | 7323.10.00 | - Wol besi atau wol baja; penggosok pot dan bantalan gosok atau pemoles, sarung tangan dan sejenisnya |
| | | - Lain-lain : |
| | 7323.91 | - - Dari besi tuang, tidak dienamel : |
| 218 | 7323.91.10 | - - - Perangkat dapur |
| 219 | 7323.91.20 | - - - Asbak |
| 220 | 7323.91.90 | - - - Lain-lain |
| 221 | 7323.92.00 | - - Dari besi tuang, dienamel |
| | 7323.93 | - - Dari besi stainless : |
| 222 | 7323.93.10 | - - - Perangkat dapur |
| 223 | 7323.93.20 | - - - Asbak |
| 224 | 7323.93.90 | - - - Lain-lain |
| 225 | 7323.94.00 | - - Dari besi (selain besi tuang) atau baja, dienamel |
| | 7323.99 | - - Lain-lain : |
| 226 | 7323.99.10 | - - - Perangkat dapur |
| 227 | 7323.99.20 | - - - Asbak |
| 228 | 7323.99.90 | - - - Lain-lain |
| | 76.15 | Barang untuk penggunaan di atas meja, di dapur atau peralatan rumah tangga lainnya dan bagiannya, dari aluminium; penggosok pot dan bantalan gosok atau pemoles, sarung tangan dan sejenisnya, dari aluminium; perangkat saniter dan bagiannya, dari aluminium. |
| | | - Barang untuk penggunaan di atas meja, di dapur atau peralatan rumah tangga lainnya dan bagiannya; penggosok pot dan bantalan gosok atau pemoles, sarung tangan dan yang sejenisnya : |
| 229 | 7615.10.10 | - - Penggosok pot dan bantalan penggosok atau pemoles, sarung tangan dan yang sejenisnya |
| 230 | 7615.10.90 | - - Lain-lain |
| | 7615.20 | - Perangkat saniter dan bagiannya : |

| No | Nomor HS | Uraian Barang |
|-----|--------------|--|
| 231 | 7615.20.20 | - - Bejana sorong, urinal dan chamber-pot |
| 232 | 7615.20.90 | - - Lain-lain |
| | 82.15 | Sendok, garpu, sendok sayur, peniris, cake-server, pisau ikan, pisau mentega, penjepit gula dan perangkat dapur atau meja semacam itu. |
| 233 | 8215.10.00 | - Set dari barang berbeda terdiri dari paling tidak salah satunya disepuh dengan logam mulia |
| 234 | 8215.20.00 | - Set dari barang berbeda lainnya |
| | | - Lain-lain : |
| 235 | 8215.91.00 | - - Disepuh dengan logam mulia |
| 236 | 8215.99.00 | - - Lain-lain |
| | 84.15 | Mesin pengatur suhu udara, terdiri dari kipas yang digerakkan dengan motor dan elemen untuk mengubah suhu dan kelembaban udara, termasuk mesin tersebut yang tidak dapat mengatur kelembaban udara secara terpisah. |
| | 8415.10 | - Tipe yang dirancang untuk dipasang pada jendela, dinding, langit-langit atau lantai, menyatu atau "sistem terpisah" : |
| 237 | 8415.10.90 | - - Lain-lain |
| | 84.18 | Lemari pendingin, lemari pembeku dan perlengkapan pendingin atau pembeku lainnya, listrik atau lainnya; pompa panas selain mesin pengatur suhu udara dari pos 84.15. |
| | 8418.10 | - Kombinasi lemari pendingin-pembeku, dilengkapi dengan pintu luar terpisah : |
| 238 | 8418.10.20 | - - Lain-lain, dengan kapasitas tidak melebihi 350 l |
| 239 | 8418.10.90 | - - Lain-lain |
| | 8418.30 | - Lemari pembeku dari tipe peti, dengan kapasitas tidak melebihi 800 l : |
| 240 | 8418.30.10 | - - Dengan kapasitas tidak melebihi 200 l |
| 241 | 8418.30.90 | - - Lain-lain |
| | 8418.40 | - Lemari pembeku dari tipe tegak, dengan kapasitas tidak melebihi 900 l : |
| 242 | 8418.40.10 | - - Dengan kapasitas tidak melebihi 200 l |
| 243 | 8418.40.90 | - - Lain-lain |
| | 84.33 | Mesin tuai atau mesin tebah, termasuk pengepak jerami atau rumput makanan ternak; mesin pemotong rumput atau rumput kering; mesin untuk membersihkan, menyortir atau memilih mutu telur, buah atau produk pertanian lainnya, selain mesin dari pos 84.37. |
| | | - Mesin pemotong untuk lapangan rumput, taman atau lapangan olah raga : |
| 244 | 8433.11.00 | - - Bertenaga, dengan alat potong berputar pada bidang horizontal |
| | 8433.19 | - - Lain-lain : |
| 245 | 8433.19.10 | - - - Tidak bertenaga |
| 246 | 8433.19.90 | - - - Lain-lain |
| | 84.50 | Mesin cuci tipe rumah tangga atau binatu, termasuk mesin yang dapat digunakan untuk mencuci dan mengeringkan. |
| | | - Mesin, yang mempunyai kapasitas linen kering tidak melebihi 10 kg : |
| | 8450.11 | - - Mesin otomatis penuh : |
| 247 | 8450.11.10 | - - - Mempunyai kapasitas linen kering tidak melebihi 6 kg |
| 248 | 8450.11.90 | - - - Lain-lain |
| | 8450.12 | - - Mesin lainnya, dengan pengering sentrifugal terpasang : |
| 249 | 8450.12.10 | - - - Mempunyai kapasitas linen kering tidak melebihi 6 kg |
| 250 | 8450.12.90 | - - - Lain-lain |
| | 8450.19 | - - Lain-lain : |
| | | - - - Dioperasikan secara elektrik : |
| 251 | 8450.19.11 | - - - - Mempunyai kapasitas linen kering tidak melebihi 6 kg |
| 252 | 8450.19.19 | - - - - Lain-lain |
| | | - - - Lain-lain : |
| 253 | 8450.19.91 | - - - - Mempunyai kapasitas linen kering tidak melebihi 6 kg |

| No | Nomor HS | Uraian Barang |
|-----|--------------|---|
| 254 | 8450.19.99 | - - - - Lain-lain |
| | 84.52 | Mesin jahit, selain dari mesin penjahit buku yang dimaksud dari pos 84.40; perabotan, dasar dan tutup dirancang secara khusus untuk mesin jahit; jarum mesin jahit. |
| 255 | 8452.10.00 | - Mesin jahit tipe rumah tangga |
| | 84.71 | Mesin pengolah data otomatis dan unitnya; pembaca magnetik atau optik, mesin untuk menyalin data pada media data dalam bentuk kode dan mesin untuk mengolah data tersebut, tidak dirinci atau termasuk dalam pos lainnya. |
| | 8471.30 | - Mesin pengolah data otomatis digital portabel, dengan berat tidak lebih dari 10 kg, terdiri dari paling tidak satu unit pengolah pusat, keyboard dan display : |
| 256 | 8471.30.20 | - - Laptop termasuk notebook dan subnotebook |
| 257 | 8471.30.90 | - - Lain-lain |
| | 85.08 | Vacuum cleaner. |
| | | - Dengan motor listrik terpasang : |
| 258 | 8508.11.00 | - - Dengan kekuatan tidak melebihi 1.500 W dan memiliki kantung debu atau penampung lainnya dengan kapasitas tidak melebihi 20 l |
| | 8508.19 | - - Lain-lain : |
| 259 | 8508.19.10 | - - - Dari jenis yang cocok untuk penggunaan rumah tangga |
| 260 | 8508.19.90 | - - - Lain-lain |
| 261 | 8508.60.00 | - Vacuum cleaner lainnya |
| | 85.09 | Peralatan rumah tangga mekanik elektrik dengan motor listrik terpasang, selain vacuum cleaner dari pos 85.08. |
| 262 | 8509.40.00 | - Penggiling dan pencampur makanan; pengestrak jus buah atau sayur |
| | 8509.80 | - Peralatan lainnya : |
| 263 | 8509.80.10 | - - Pemoles lantai |
| 264 | 8509.80.20 | - - Kitchen waste disposer |
| 265 | 8509.80.90 | - - Lain-lain |
| | 85.16 | Pemanas air instan atau pemanas air dengan tempat penyimpanan dan pemanas celup, listrik; aparatus pemanas ruangan dan pemanas tanah, listrik; aparatus penata rambut elektro-termal (misalnya, pengering rambut, pengeriting rambut, pemanas jepit untuk mengeriting rambut) dan pengering tangan; setrika listrik; peralatan elektro-termal lainnya dari jenis yang digunakan untuk keperluan rumah tangga; resistor panas listrik, selain yang dimaksud dari pos 85.45. |
| | | - Aparatus penata rambut atau pengering tangan elektro-termal : |
| 266 | 8516.31.00 | - - Pengering rambut |
| 267 | 8516.32.00 | - - Aparatus penata rambut lainnya |
| 268 | 8516.33.00 | - - Aparatus pengering tangan |
| | 8516.40 | - Setrika listrik : |
| 269 | 8516.40.10 | - - Dari jenis yang dirancang untuk menggunakan uap dari ketel industri |
| 270 | 8516.40.90 | - - Lain-lain |
| | 8516.60 | - Oven lainnya; pemasak, cooking plate, boiling ring, pemanggang dan perbakar : |
| 271 | 8516.60.10 | - - Rice cooker |
| 272 | 8516.60.90 | - - Lain-lain |
| | | - Peralatan elektro-termal lainnya : |
| 273 | 8516.71.00 | - - Pembuat kopi atau teh |
| 274 | 8516.72.00 | - - Pemanggang roti |
| | 8516.79 | - - Lain-lain : |
| 275 | 8516.79.10 | - - - Ketel |
| 276 | 8516.79.90 | - - - Lain-lain |
| | 85.17 | Perangkat telepon, termasuk telepon untuk jaringan seluler atau untuk jaringan tanpa kabel lainnya; aparatus lainnya untuk mengirimkan atau menerima suara, gambar, atau data lainnya |

| No | Nomor HS | Uraian Barang |
|-----|--------------|--|
| | | termasuk aparatus untuk komunikasi dalam jaringan kabel atau tanpa kabel (seperti local atau wide area network), selain dari aparat transmisi atau penerima dari pos 84.43, 85.25, 85.27 atau 85.28. |
| 277 | 8517.11.00 | - Perangkat telepon, termasuk telepon untuk jaringan seluler atau untuk jaringan tanpa kabel lainnya : |
| 278 | 8517.12.00 | - - Perangkat telepon dengan gagang set tanpa kabel |
| 279 | 8517.18.00 | - - Telepon untuk jaringan seluler atau untuk jaringan tanpa kabel lainnya |
| | | - - Lain-lain |
| | 85.25 | Aparatus transmisi untuk penyiaran radio atau televisi digabung dengan aparatus penerima atau dengan aparatus perekam suara maupun tidak; kamera televisi, kamera digital dan kamera perekam video. |
| | 8525.80 | - Kamera televisi, kamera digital dan kamera perekam video : |
| 280 | 8525.80.10 | - - Kamera web |
| | | - - Kamera perekam video : |
| 281 | 8525.80.31 | - - - Dari jenis yang digunakan dalam penyiaran |
| 282 | 8525.80.40 | - - Kamera televisi |
| | 85.28 | Monitor dan proyektor, tidak digabung dengan aparatus penerima televisi; aparatus penerima untuk televisi, digabung dengan penerima siaran radio atau aparatus perekam atau pereproduksi suara atau video , maupun tidak. |
| | 8528.71 | - Aparatus penerima untuk televisi, digabung dengan penerima siaran radio atau aparatus perekam atau pereproduksi suara atau video maupun tidak : |
| | | - - Tidak dirancang untuk dipasang video display atau layar : |
| | | - - - Set top box yang mempunyai fungsi komunikasi : |
| 283 | 8528.71.11 | - - - - Dioperasikan dengan tenaga listrik |
| 284 | 8528.71.19 | - - - - Lain-lain |
| | | - - - Lain-lain : |
| 285 | 8528.71.91 | - - - - Dioperasikan dengan tenaga listrik |
| 286 | 8528.71.99 | - - - - Lain-lain |
| | 87.03 | Mobil dan kendaraan bermotor lainnya terutama dirancang untuk pengangkutan orang (selain yang dimaksud dari pos 87.02), termasuk station wagon dan mobil balap. |
| | 8703.10 | - Kendaraan dirancang secara khusus untuk perjalanan di atas salju; mobil golf dan kendaraan semacam itu : |
| 287 | 8703.10.10 | - - Mobil golf (termasuk golf buggy) dan kendaraan semacam itu |
| 288 | 8703.10.90 | - - Lain-lain |
| | | - Kendaraan lainnya, hanya dengan mesin piston pembakaran dalam bolak balik cetus api : |
| | 8703.21 | - - Dengan kapasitas silinder tidak melebihi 1.000 cc : |
| | | - - - Lain-Lain : |
| 289 | 8703.21.41 | - - - - Gokart |
| 290 | 8703.21.42 | - - - - All-Terrain Vehicles (ATV) |
| 291 | 8703.21.45 | - - - - Sedan |
| | | - - - - Mobil lainnya (termasuk station wagon dan mobil sport, tetapi tidak termasuk van) : |
| 292 | 8703.21.51 | - - - - - Berpenggerak empat roda |
| 293 | 8703.21.59 | - - - - - Lain-Lain |
| 294 | 8703.21.90 | - - - - Lain-Lain |
| | 8703.22 | - - Dengan kapasitas silinder melebihi 1.000 cc tetapi tidak melebihi 1.500 cc : |
| | | - - - Lain-Lain : |
| 295 | 8703.22.41 | - - - - Gokart |
| 296 | 8703.22.42 | - - - - All-Terrain Vehicles (ATV) |
| 297 | 8703.22.47 | - - - - Sedan |
| | | - - - - Mobil lainnya (termasuk station wagon dan mobil balap, tetapi tidak termasuk van) : |

8

| No | Nomor HS | Uraian Barang |
|-----|------------|---|
| 298 | 8703.22.51 | ----- Berpenggerak empat roda |
| 299 | 8703.22.59 | ----- Lain-Lain |
| 300 | 8703.22.90 | ----- Lain-Lain |
| | 8703.23 | -- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.500 cc tetapi tidak melebihi 3.000 cc : |
| | | --- Lain-lain : |
| | | ----- Sedan : |
| 301 | 8703.23.55 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.500 cc tetapi tidak melebihi 1.800 cc |
| 302 | 8703.23.56 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.800 cc tetapi tidak melebihi 2.000 cc |
| 303 | 8703.23.57 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 2.000 cc tetapi tidak melebihi 2.500 cc |
| 304 | 8703.23.58 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 2.500 cc ----- Mobil lainnya (termasuk station wagon dan mobil balap, tetapi tidak termasuk van), berpenggerak empat roda : |
| 305 | 8703.23.61 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.500 cc tetapi tidak melebihi 1.800 cc |
| 306 | 8703.23.62 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.800 cc tetapi tidak melebihi 2.000 cc |
| 307 | 8703.23.63 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 2.000 cc tetapi tidak melebihi 2.500 cc |
| 308 | 8703.23.64 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 2.500 cc ----- Mobil lainnya (termasuk station wagon dan mobil balap, tetapi tidak termasuk van), bukan berpenggerak empat roda : |
| 309 | 8703.23.65 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.500 cc tetapi tidak melebihi 1.800 cc |
| 310 | 8703.23.66 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.800 cc tetapi tidak melebihi 2.000 cc |
| 311 | 8703.23.67 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 2.000 cc tetapi tidak melebihi 2.500 cc |
| 312 | 8703.23.68 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 2.500 cc ----- Lain-lain : |
| 313 | 8703.23.71 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.500 cc tetapi tidak melebihi 1.800 cc |
| 314 | 8703.23.72 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.800 cc tetapi tidak melebihi 2.000 cc |
| 315 | 8703.23.73 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 2.000 cc tetapi tidak melebihi 2.500 cc |
| 316 | 8703.23.74 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 2.500 cc |
| | 8703.24 | -- Dengan kapasitas silinder melebihi melebihi 3.000 cc : |
| | | --- Lain-Lain : |
| | | ----- Sedan : |
| 317 | 8703.24.45 | ----- Berpenggerak empat roda |
| 318 | 8703.24.49 | ----- Lain-Lain ----- Mobil lainnya (termasuk station wagon dan mobil balap, tetapi tidak termasuk van) : |
| 319 | 8703.24.51 | ----- Berpenggerak empat roda |
| 320 | 8703.24.59 | ----- Lain-Lain ----- Lain-lain : |
| 321 | 8703.24.61 | ----- Berpenggerak empat roda |
| 322 | 8703.24.69 | ----- Lain-Lain ----- Kendaraan lainnya, hanya dengan mesin piston pembakaran dalam nyala kompresi (diesel atau semi-diesel) : |
| | 8703.31 | -- Dengan kapasitas silinder tidak melebihi 1.500 cc : |
| | | --- Lain-lain : |
| 323 | 8703.31.41 | ----- Gokart |
| 324 | 8703.31.42 | ----- All-Terrain Vehicles (ATV) |
| 325 | 8703.31.47 | ----- Sedan |

| No | Nomor HS | Uraian Barang |
|-----|------------|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - - - - Mobil lainnya (termasuk station wagon dan mobil balap, tetapi tidak termasuk van) : - - - - - Berpenggerak empat roda - - - - - Lain-lain - - - - - Lain-lain - - Dengan kapasitas silinder melebihi 1.500 cc tetapi tidak melebihi 2.500 cc : - - - Lain-lain : - - - - Sedan : - - - - - Dengan kapasitas silinder melebihi 1.500 cc tetapi tidak melebihi 1.800 cc - - - - - Dengan kapasitas silinder melebihi 1.800 cc tetapi tidak melebihi 2.000 cc - - - - - Dengan kapasitas silinder melebihi 2.000 cc - - - - Mobil lainnya (termasuk station wagon dan mobil balap, tetapi tidak termasuk van), berpenggerak empat roda : - - - - - Dengan kapasitas silinder melebihi 1.500 cc tetapi tidak melebihi 1.800 cc - - - - - Dengan kapasitas silinder melebihi 1.800 cc tetapi tidak melebihi 2.000 cc - - - - - Dengan kapasitas silinder melebihi 2.000 cc - - - - Mobil lainnya (termasuk station wagon dan mobil balap, tetapi tidak termasuk van), bukan berpenggerak empat roda : - - - - - Dengan kapasitas silinder melebihi 1.500 cc tetapi tidak melebihi 1.800 cc - - - - - Dengan kapasitas silinder melebihi 1.800 cc tetapi tidak melebihi 2.000 cc - - - - - Dengan kapasitas silinder melebihi 2.000 cc - - - - Lain-lain : - - - - - Dengan kapasitas silinder melebihi 1.500 cc tetapi tidak melebihi 1.800 cc - - - - - Dengan kapasitas silinder melebihi 1.800 cc tetapi tidak melebihi 2.000 cc - - - - - Dengan kapasitas silinder melebihi 2.000 cc - - Dengan kapasitas silinder melebihi 2.500 cc : - - - Lain-lain : - - - - Sedan : - - - - - Dengan kapasitas silinder melebihi 2.500 cc tetapi tidak melebihi 3.000 cc - - - - - Dengan kapasitas silinder melebihi 3.000 cc - - - - Mobil lainnya (termasuk station wagon dan mobil balap, tetapi tidak termasuk van), berpenggerak empat roda : - - - - - Dengan kapasitas silinder melebihi 2.500 cc tetapi tidak melebihi 3.000 cc - - - - - Dengan kapasitas silinder melebihi 3.000 cc - - - - Mobil lainnya (termasuk station wagon dan mobil balap, tetapi tidak termasuk van), bukan berpenggerak empat roda - - - - Lain-lain - Kendaraan lainnya, dengan kedua mesin piston pembakaran dalam bolak balik cetus api dan motor listrik sebagai motor untuk penggerak, selain dari kendaraan yang dapat diisi tenaganya dengan menghubungkannya ke sumber tenaga listrik eksternal : - - Lain-lain : - - - Gokart - - - All-Terrain Vehicles (ATV) : - - - - Dengan kapasitas silinder tidak melebihi 1.000 cc - - - - Dengan kapasitas silinder melebihi 1.000 cc - - - Sedan : - - - - Dengan kapasitas silinder tidak melebihi 1.000 cc |
| 326 | 8703.31.51 | |
| 327 | 8703.31.59 | |
| 328 | 8703.31.90 | |
| | 8703.32 | |
| 329 | 8703.32.61 | |
| 330 | 8703.32.62 | |
| 331 | 8703.32.63 | |
| 332 | 8703.32.71 | |
| 333 | 8703.32.72 | |
| 334 | 8703.32.73 | |
| 335 | 8703.32.74 | |
| 336 | 8703.32.75 | |
| 337 | 8703.32.76 | |
| 338 | 8703.32.81 | |
| 339 | 8703.32.82 | |
| 340 | 8703.32.83 | |
| | 8703.33 | |
| 341 | 8703.33.61 | |
| 342 | 8703.33.62 | |
| 343 | 8703.33.71 | |
| 344 | 8703.33.72 | |
| 345 | 8703.33.80 | |
| 346 | 8703.33.90 | |
| | 8703.40 | |
| 347 | 8703.40.31 | |
| 348 | 8703.40.32 | |
| 349 | 8703.40.33 | |
| 350 | 8703.40.61 | |

| No | Nomor HS | Uraian Barang |
|-----|------------|--|
| 351 | 8703.40.62 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.000 cc tetapi tidak melebihi 1.500 cc |
| 352 | 8703.40.63 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.500 cc tetapi tidak melebihi 1.800 cc |
| 353 | 8703.40.64 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.800 cc tetapi tidak melebihi 2.000 cc |
| 354 | 8703.40.65 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 2.000 cc tetapi tidak melebihi 2.500 cc |
| 355 | 8703.40.66 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 2.500 cc tetapi tidak melebihi 3.000 cc |
| 356 | 8703.40.67 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 3.000 cc, berpengerak empat roda |
| 357 | 8703.40.68 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 3.000 cc, bukan berpengerak empat roda ----- Mobil lainnya (termasuk station wagon dan mobil balap, tetapi tidak termasuk van), berpengerak empat roda : |
| 358 | 8703.40.71 | ----- Dengan kapasitas silinder tidak melebihi 1.000 cc |
| 359 | 8703.40.72 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.000 cc tetapi tidak melebihi 1.500 cc |
| 360 | 8703.40.73 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.500 cc tetapi tidak melebihi 1.800 cc |
| 361 | 8703.40.74 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.800 cc tetapi tidak melebihi 2.000 cc |
| 362 | 8703.40.75 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 2.000 cc tetapi tidak melebihi 2.500 cc |
| 363 | 8703.40.76 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 2.500 cc tetapi tidak melebihi 3.000 cc |
| 364 | 8703.40.77 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 3.000 cc ----- Mobil lainnya (termasuk station wagon dan mobil balap, tetapi tidak termasuk van), bukan berpengerak empat roda : |
| 365 | 8703.40.81 | ----- Dengan kapasitas silinder tidak melebihi 1.000 cc |
| 366 | 8703.40.82 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.000 cc tetapi tidak melebihi 1.500 cc |
| 367 | 8703.40.83 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.500 cc tetapi tidak melebihi 1.800 cc |
| 368 | 8703.40.84 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.800 cc tetapi tidak melebihi 2.000 cc |
| 369 | 8703.40.85 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 2.000 cc tetapi tidak melebihi 2.500 cc |
| 370 | 8703.40.86 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 2.500 cc tetapi tidak melebihi 3.000 cc |
| 371 | 8703.40.87 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 3.000 cc ----- Lain-lain : |
| 372 | 8703.40.91 | ----- Dengan kapasitas silinder tidak melebihi 1.000 cc |
| 373 | 8703.40.92 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.000 cc tetapi tidak melebihi 1.500 cc |
| 374 | 8703.40.93 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.500 cc tetapi tidak melebihi 1.800 cc |
| 375 | 8703.40.94 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.800 cc tetapi tidak melebihi 2.000 cc |
| 376 | 8703.40.95 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 2.000 cc tetapi tidak melebihi 2.500 cc |
| 377 | 8703.40.96 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 2.500 cc tetapi tidak melebihi 3.000 cc |
| 378 | 8703.40.97 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 3.000 cc, berpengerak empat roda |
| 379 | 8703.40.98 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 3.000 cc, bukan berpengerak empat roda |
| | 8703.50 | - Kendaraan lainnya, dengan kedua mesin piston pembakaran dalam nyala kompresi (diesel atau semi-diesel) dan motor listrik sebagai motor untuk penggerak, selain dari kendaraan yang dapat diisi tenaganya dengan menghubungkannya ke sumber tenaga listrik eksternal : ----- Lain-lain : |

| No | Nomor HS | Uraian Barang |
|-----|------------|---|
| 380 | 8703.50.31 | --- Gokart |
| | | --- All-Terrain Vehicles (ATV) : |
| 381 | 8703.50.32 | ---- Dengan kapasitas silinder tidak melebihi 1.000 cc |
| 382 | 8703.50.33 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.000 cc |
| | | --- Sedan : |
| 383 | 8703.50.61 | ---- Dengan kapasitas silinder tidak melebihi 1.000 cc |
| 384 | 8703.50.62 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.000 cc tetapi tidak melebihi 1.500 cc |
| 385 | 8703.50.63 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.500 cc tetapi tidak melebihi 1.800 cc |
| 386 | 8703.50.64 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.800 cc tetapi tidak melebihi 2.000 cc |
| 387 | 8703.50.65 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 2.000 cc tetapi tidak melebihi 2.500 cc |
| 388 | 8703.50.66 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 2.500 cc tetapi tidak melebihi 3.000 cc |
| 389 | 8703.50.67 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 3.000 cc |
| | | --- Mobil lainnya (termasuk station wagon dan mobil balap, tetapi tidak termasuk van), berpengerak empat roda : |
| 390 | 8703.50.71 | ---- Dengan kapasitas silinder tidak melebihi 1.000 cc |
| 391 | 8703.50.72 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.000 cc tetapi tidak melebihi 1.500 cc |
| 392 | 8703.50.73 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.500 cc tetapi tidak melebihi 1.800 cc |
| 393 | 8703.50.74 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.800 cc tetapi tidak melebihi 2.000 cc |
| 394 | 8703.50.75 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 2.000 cc tetapi tidak melebihi 2.500 cc |
| 395 | 8703.50.76 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 2.500 cc tetapi tidak melebihi 3.000 cc |
| 396 | 8703.50.77 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 3.000 cc |
| | | --- Mobil lainnya (termasuk station wagon dan mobil balap, tetapi tidak termasuk van), bukan berpengerak empat roda : |
| 397 | 8703.50.81 | ---- Dengan kapasitas silinder tidak melebihi 1.000 cc |
| 398 | 8703.50.82 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.000 cc tetapi tidak melebihi 1.500 cc |
| 399 | 8703.50.83 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.500 cc tetapi tidak melebihi 1.800 cc |
| 400 | 8703.50.84 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.800 cc tetapi tidak melebihi 2.000 cc |
| 401 | 8703.50.85 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 2.000 cc tetapi tidak melebihi 2.500 cc |
| 402 | 8703.50.86 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 2.500 cc tetapi tidak melebihi 3.000 cc |
| 403 | 8703.50.87 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 3.000 cc |
| | | --- Lain-lain : |
| 404 | 8703.50.91 | ---- Dengan kapasitas silinder tidak melebihi 1.000 cc |
| 405 | 8703.50.92 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.000 cc tetapi tidak melebihi 1.500 cc |
| 406 | 8703.50.93 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.500 cc tetapi tidak melebihi 1.800 cc |
| 407 | 8703.50.94 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.800 cc tetapi tidak melebihi 2.000 cc |
| 408 | 8703.50.95 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 2.000 cc tetapi tidak melebihi 2.500 cc |
| 409 | 8703.50.96 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 2.500 cc tetapi tidak melebihi 3.000 cc |
| 410 | 8703.50.97 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 3.000 cc |
| | 8703.60 | - Kendaraan lainnya, dengan kedua mesin piston pembakaran dalam bolak balik cetus api dan motor listrik sebagai motor untuk penggerak, dapat diisi tenaganya dengan menghubungkannya ke sumber tenaga listrik eksternal : |

| No | Nomor HS | Uraian Barang |
|-----|------------|---|
| 411 | 8703.60.31 | -- Lain-lain : --- Gokart |
| 412 | 8703.60.32 | --- All-Terrain Vehicles (ATV) : |
| 413 | 8703.60.33 | ---- Dengan kapasitas silinder tidak melebihi 1.000 cc ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.000 cc |
| 414 | 8703.60.61 | ---- Sedan : |
| 415 | 8703.60.62 | ---- Dengan kapasitas silinder tidak melebihi 1.000 cc ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.000 cc tetapi tidak melebihi 1.500 cc |
| 416 | 8703.60.63 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.500 cc tetapi tidak melebihi 1.800 cc |
| 417 | 8703.60.64 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.800 cc tetapi tidak melebihi 2.000 cc |
| 418 | 8703.60.65 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 2.000 cc tetapi tidak melebihi 2.500 cc |
| 419 | 8703.60.66 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 2.500 cc tetapi tidak melebihi 3.000 cc |
| 420 | 8703.60.67 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 3.000 cc, berpengerak empat roda |
| 421 | 8703.60.68 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 3.000 cc, bukan berpengerak empat roda --- Mobil lainnya (termasuk station wagon dan mobil balap, tetapi tidak termasuk van), berpengerak empat roda : |
| 422 | 8703.60.71 | ---- Dengan kapasitas silinder tidak melebihi 1.000 cc |
| 423 | 8703.60.72 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.000 cc tetapi tidak melebihi 1.500 cc |
| 424 | 8703.60.73 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.500 cc tetapi tidak melebihi 1.800 cc |
| 425 | 8703.60.74 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.800 cc tetapi tidak melebihi 2.000 cc |
| 426 | 8703.60.75 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 2.000 cc tetapi tidak melebihi 2.500 cc |
| 427 | 8703.60.76 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 2.500 cc tetapi tidak melebihi 3.000 cc |
| 428 | 8703.60.77 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 3.000 cc --- Mobil lainnya (termasuk station wagon dan mobil balap, tetapi tidak termasuk van), bukan berpengerak empat roda : |
| 429 | 8703.60.81 | ---- Dengan kapasitas silinder tidak melebihi 1.000 cc |
| 430 | 8703.60.82 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.000 cc tetapi tidak melebihi 1.500 cc |
| 431 | 8703.60.83 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.500 cc tetapi tidak melebihi 1.800 cc |
| 432 | 8703.60.84 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.800 cc tetapi tidak melebihi 2.000 cc |
| 433 | 8703.60.85 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 2.000 cc tetapi tidak melebihi 2.500 cc |
| 434 | 8703.60.86 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 2.500 cc tetapi tidak melebihi 3.000 cc |
| 435 | 8703.60.87 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 3.000 cc |
| 436 | 8703.60.91 | --- Lain-lain : |
| 437 | 8703.60.92 | ---- Dengan kapasitas silinder tidak melebihi 1.000 cc ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.000 cc tetapi tidak melebihi 1.500 cc |
| 438 | 8703.60.93 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.500 cc tetapi tidak melebihi 1.800 cc |
| 439 | 8703.60.94 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.800 cc tetapi tidak melebihi 2.000 cc |
| 440 | 8703.60.95 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 2.000 cc tetapi tidak melebihi 2.500 cc |
| 441 | 8703.60.96 | ---- Dengan kapasitas silinder melebihi 2.500 cc tetapi tidak melebihi 3.000 cc |

| No | Nomor HS | Uraian Barang |
|-----|------------|--|
| 442 | 8703.60.97 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 3.000 cc, berpengerak empat roda |
| 443 | 8703.60.98 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 3.000 cc, bukan berpengerak empat roda |
| | 8703.70 | - Kendaraan lainnya, dengan kedua mesin piston pembakaran dalam nyala kompresi (diesel atau semi-diesel) dan motor listrik sebagai motor untuk penggerak, dapat diisi tenaganya dengan menghubungkannya ke sumber tenaga listrik eksternal : |
| | | -- Lain-lain : |
| 444 | 8703.70.31 | ----- Gokart |
| | | ----- All-Terrain Vehicles (ATV) : |
| 445 | 8703.70.32 | ----- Dengan kapasitas silinder tidak melebihi 1.000 cc |
| 446 | 8703.70.33 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.000 cc |
| | | ----- Sedan : |
| 447 | 8703.70.61 | ----- Dengan kapasitas silinder tidak melebihi 1.000 cc |
| 448 | 8703.70.62 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.000 cc tetapi tidak melebihi 1.500 cc |
| 449 | 8703.70.63 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.500 cc tetapi tidak melebihi 1.800 cc |
| 450 | 8703.70.64 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.800 cc tetapi tidak melebihi 2.000 cc |
| 451 | 8703.70.65 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 2.000 cc tetapi tidak melebihi 2.500 cc |
| 452 | 8703.70.66 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 2.500 cc tetapi tidak melebihi 3.000 cc |
| 453 | 8703.70.67 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 3.000 cc |
| | | ----- Mobil lainnya (termasuk station wagon dan mobil balap, tetapi tidak termasuk van), berpengerak empat roda : |
| 454 | 8703.70.71 | ----- Dengan kapasitas silinder tidak melebihi 1.000 cc |
| 455 | 8703.70.72 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.000 cc tetapi tidak melebihi 1.500 cc |
| 456 | 8703.70.73 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.500 cc tetapi tidak melebihi 1.800 cc |
| 457 | 8703.70.74 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.800 cc tetapi tidak melebihi 2.000 cc |
| 458 | 8703.70.75 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 2.000 cc tetapi tidak melebihi 2.500 cc |
| 459 | 8703.70.76 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 2.500 cc tetapi tidak melebihi 3.000 cc |
| 460 | 8703.70.77 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 3.000 cc |
| | | ----- Mobil lainnya (termasuk station wagon dan mobil balap, tetapi tidak termasuk van), bukan berpengerak empat roda : |
| 461 | 8703.70.81 | ----- Dengan kapasitas silinder tidak melebihi 1.000 cc |
| 462 | 8703.70.82 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.000 cc tetapi tidak melebihi 1.500 cc |
| 463 | 8703.70.83 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.500 cc tetapi tidak melebihi 1.800 cc |
| 464 | 8703.70.84 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.800 cc tetapi tidak melebihi 2.000 cc |
| 465 | 8703.70.85 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 2.000 cc tetapi tidak melebihi 2.500 cc |
| 466 | 8703.70.86 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 2.500 cc tetapi tidak melebihi 3.000 cc |
| 467 | 8703.70.87 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 3.000 cc |
| | | ----- Lain-lain : |
| 468 | 8703.70.91 | ----- Dengan kapasitas silinder tidak melebihi 1.000 cc |
| 469 | 8703.70.92 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.000 cc tetapi tidak melebihi 1.500 cc |
| 470 | 8703.70.93 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.500 cc tetapi tidak melebihi 1.800 cc |
| 471 | 8703.70.94 | ----- Dengan kapasitas silinder melebihi 1.800 cc tetapi tidak melebihi 2.000 cc |

| No | Nomor HS | Uraian Barang |
|-----|-------------------|---|
| 472 | 8703.70.95 | - - - - Dengan kapasitas silinder melebihi 2.000 cc tetapi tidak melebihi 2.500 cc |
| 473 | 8703.70.96 | - - - - Dengan kapasitas silinder melebihi 2.500 cc tetapi tidak melebihi 3.000 cc |
| 474 | 8703.70.97 | - - - - Dengan kapasitas silinder melebihi 3.000 cc |
| | 87.11 | Sepeda motor (termasuk moped) dan sepeda yang dilengkapi dengan motor bantu, dengan atau tanpa kereta samping; kereta samping. |
| | 8711.20 | - Dengan mesin piston pembakaran dalam bolak-balik dengan kapasitas silinder melebihi 50 cc tetapi tidak melebihi 250 cc : - - Completely Knocked Down : |
| 475 | 8711.20.12 | - - - Moped dan sepeda roda dua bermotor - - Lain-lain : |
| 476 | 8711.20.91 | - - - Sepeda motor motocross |
| 477 | 8711.20.92 | - - - Moped dan sepeda roda dua bermotor |
| 478 | 8711.20.93 | - - - "Pocket motorcycles" - - - Sepeda motor lainnya (dengan atau tanpa kereta samping), termasuk skuter motor : |
| 479 | 8711.20.94 | - - - - Dengan kapasitas silinder melebihi 150 cc tetapi tidak melebihi 200 cc |
| 480 | 8711.20.95 | - - - - Dengan kapasitas silinder melebihi 200 cc tetapi tidak melebihi 250 cc |
| 481 | 8711.20.96 | - - - - Lain-lain |
| 482 | 8711.20.99 | - - - Lain-lain |
| | 8711.30 | - Dengan mesin piston pembakaran dalam bolak-balik dengan kapasitas silinder melebihi 250 cc tetapi tidak melebihi 500 cc : - - Sepeda motor motocross : |
| 483 | 8711.30.19 | - - - Lain-lain |
| 484 | 8711.30.90 | - - Lain-lain |
| | 8711.40 | - Dengan mesin piston pembakaran dalam bolak-balik dengan kapasitas silinder melebihi 500 cc tetapi tidak melebihi 800 cc : - - Sepeda motor motocross : |
| 485 | 8711.40.19 | - - - Lain-lain |
| 486 | 8711.40.90 | - - Lain-lain |
| | 8711.50 | - Dengan mesin piston pembakaran dalam bolak-balik dengan kapasitas silinder melebihi 800 cc : |
| 487 | 8711.50.90 | - - Lain-lain |
| | 8711.60 | - Dengan motor listrik untuk penggerak : - - Lain-lain : |
| 488 | 8711.60.91 | - - - Sepeda roda dua |
| 489 | 8711.60.92 | - - - Skuter kaki; sepeda self-balancing; "pocket motorcycles" |
| 490 | 8711.60.93 | - - - Sepeda motor lainnya |
| 491 | 8711.60.99 | - - - Lain-lain |
| | 8711.90 | - Lain-lain : |
| 492 | 8711.90.90 | - - Lain-lain |
| | 87.12 | Sepeda roda dua dan sepeda lainnya (termasuk sepeda roda tiga untuk pengantar), tidak bermotor. |
| 493 | 8712.00.10 | - Sepeda balap roda dua |
| 494 | 8712.00.20 | - Sepeda roda dua dirancang untuk dikendarai oleh anak-anak |
| 495 | 8712.00.30 | - Sepeda roda dua lainnya |
| 496 | 8712.00.90 | - Lain-lain |
| 497 | 8715.00.00 | Kereta bayi dan bagiannya. |
| | 90.04 | Kacamata, kacamata pelindung dan sejenisnya, korektif, protektif atau lainnya. |
| 498 | 9004.10.00 | - Kacamata pelindung sinar matahari |
| | 9004.90 | - Lain-lain : |
| 499 | 9004.90.10 | - - Kacamata korektif |
| 500 | 9004.90.50 | - - Kacamata pelindung protektif |

| No | Nomor HS | Uraian Barang |
|-----|-------------------|--|
| | 91.02 | Arloji tangan, arloji saku dan arloji lainnya, termasuk penghitung detik, selain yang dimaksud dari pos 91.01. |
| | | - Arloji tangan, dioperasikan secara elektrik, dilengkapi fasilitas penghitung detik maupun tidak : |
| 501 | 9102.11.00 | - - Hanya dengan display mekanis |
| 502 | 9102.12.00 | - - Hanya dengan display opto-elektronik |
| 503 | 9102.19.00 | - - Lain-lain |
| | | - Arloji tangan lainnya, dilengkapi fasilitas penghitung detik maupun tidak : |
| 504 | 9102.21.00 | - - Dengan putaran otomatis |
| 505 | 9102.29.00 | - - Lain-lain |
| | | - Lain-lain : |
| 506 | 9102.91.00 | - - Dioperasikan secara elektrik |
| 507 | 9102.99.00 | - - Lain-lain |
| | 92.05 | Instrumen musik tiup (misalnya, organ keyboard berpipa, akordeon, klarinet, trompet, bag pipe), selain organ fairground dan organ jalanan mekanis. |
| 508 | 9205.10.00 | - Instrumen brass-wind |
| | 9205.90 | - Lain-lain : |
| 509 | 9205.90.10 | - - Organ keyboard berpipa; harmonium dan instrumen keyboard semacam itu dengan strip logam getar |
| 510 | 9205.90.90 | - - Lain-lain |
| 511 | 9206.00.00 | Instrumen musik perkusi (misalnya, drum, xylophone, simbal, kastanjet, marakas). |
| | 92.08 | Kotak musik, fairground organ, organ jalanan mekanis, kicauan burung mekanis, gergaji musik dan instrumen musik lainnya yang tidak termasuk dalam pos manapun dari Bab ini; suling pemikat dari segala jenis; peluit, terompet panggil dan instrumen isyarat suara dengan tiupan mulut lainnya. |
| 512 | 9208.10.00 | - Kotak musik |
| | 9208.90 | - Lain-lain : |
| 513 | 9208.90.10 | - - Suling pemikat, peluit, terompet panggil dan instrumen isyarat suara dengan tiupan mulut lainnya |
| 514 | 9208.90.90 | - - Lain-lain |
| | 95.03 | Sepeda roda tiga, skuter, mobil berpedal dan mainan beroda semacam itu; kereta boneka; boneka; mainan lainnya; model yang diperkecil ("skala") dan model rekreasi semacam itu, dapat digerakkan atau tidak; puzzle dari segala jenis. |
| 515 | 9503.00.10 | - Sepeda roda tiga, skuter, mobil berpedal dan mainan beroda semacam itu; kereta boneka |
| | | - Boneka : |
| 516 | 9503.00.21 | - - Boneka, dikenakan pakaian atau tidak |
| | | - - Bagian dan aksesoris : |
| 517 | 9503.00.22 | - - - Garment dan aksesorinya; alas kaki dan tutup kepala |
| 518 | 9503.00.29 | - - - Lain-lain |
| 519 | 9503.00.30 | - Kereta elektrik, termasuk rel, tanda dan aksesoris lainnya |
| 520 | 9503.00.40 | - Perabot rakitan model yang diperkecil ("skala") dan model rekreasi semacam itu, dapat digerakkan atau tidak |
| 521 | 9503.00.50 | - Set konstruksi dan mainan konstruksional lainnya, dari bahan selain plastik |
| 522 | 9503.00.60 | - Stuffed toy menyerupai binatang atau selain manusia |
| 523 | 9503.00.70 | - Puzzle dari segala jenis |
| | | - Lain-lain : |
| 524 | 9503.00.91 | - - Blok atau potongan angka, huruf atau binatang; set penyusun kata; set penyusun dan pengucap kata; set toy printing; counting frame mainan (abaci); mesin jahit mainan; mesin ketik mainan |
| 525 | 9503.00.92 | - - Tali lompat |
| 526 | 9503.00.93 | - - Kelereng |
| 527 | 9503.00.94 | - - Mainan lainnya, dari karet |

| No | Nomor HS | Uraian Barang |
|-----|--------------|---|
| 528 | 9503.00.99 | - - Lain-lain |
| | 95.04 | Konsol dan mesin video game, barang untuk permainan, meja atau dalam ruangan, termasuk pintable, biliard, meja khusus untuk permainan kasino dan perlengkapan lintasan boling otomatis. |
| | 9504.50 | - Konsol dan mesin video game, selain dari barang pada subpos 9504.30 : |
| 529 | 9504.50.10 | - - Dari jenis yang digunakan dengan penerima televisi |
| 530 | 9504.50.90 | - - Lain-lain |
| | 95.06 | Barang dan perlengkapan untuk latihan fisik umum, gimnastik, atletik, olahraga lainnya (termasuk meja tenis) atau permainan luar ruangan, tidak dirinci atau termasuk dalam pos lain pada Bab ini; kolam renang dan paddling pool. |
| | | - Ski salju dan perlengkapan ski salju lainnya : |
| 531 | 9506.11.00 | - - Ski |
| 532 | 9506.12.00 | - - Pengencang ski (pengikat ski) |
| 533 | 9506.19.00 | - - Lain-lain |
| | 9506.40 | - Barang dan perlengkapan untuk tenis meja : |
| 534 | 9506.40.10 | - - Meja |
| 535 | 9506.40.90 | - - Lain-lain |
| | | - Raket tenis, bulu tangkis atau raket semacam itu, bersenar maupun tidak : |
| 536 | 9506.51.00 | - - Raket tenis lapangan, bersenar maupun tidak |
| 537 | 9506.59.00 | - - Lain-lain |
| | | - Bola, selain bola golf dan bola tenis meja : |
| 538 | 9506.61.00 | - - Bola tenis lapangan |
| 539 | 9506.62.00 | - - Dapat digembungkan |
| 540 | 9506.69.00 | - - Lain-lain |
| 541 | 9506.70.00 | - Sepatu luncur es dan sepatu roda, termasuk skating boots dipasang dengan peluncurnya |
| | | - Lain-lain : |
| 542 | 9506.91.00 | - - Barang dan perlengkapan untuk latihan fisik umum, gimnastik atau atletik |
| | 95.07 | Joran, mata kail dan perlengkapan pancing lainnya; jaring ikan, jaring kupu-kupu dan jaring semacam itu; "burung" pemikat (selain barang-barang dari pos 92.08 atau 97.05) dan perlengkapan berburu atau menembak semacam itu. |
| 543 | 9507.20.00 | - Mata kail, snelled maupun tidak |
| 544 | 9507.90.00 | - Lain-lain |
| | 96.15 | Sisir, jepitan perapi rambut dan sejenisnya; tusuk rambut, jepitan pengikal, pengikal rambut, pengeriting rambut dan sejenisnya, selain yang dimaksud dari pos 85.16, dan bagiannya. |
| | | - Sisir, jepitan perapi rambut dan sejenisnya : |
| | 9615.11 | - - Dari karet keras atau plastik : |
| 545 | 9615.11.20 | - - - Dari karet keras |
| 546 | 9615.11.30 | - - - Dari plastik |
| 547 | 9615.19.00 | - - Lain-lain |
| | 9615.90 | - Lain-lain : |
| | | - - Tusuk rambut hiasan : |
| 548 | 9615.90.11 | - - - Dari aluminium |
| 549 | 9615.90.12 | - - - Dari besi atau baja |
| 550 | 9615.90.13 | - - - Dari plastik |
| 551 | 9615.90.19 | - - - Lain-lain |
| | | - - Bagian : |
| 552 | 9615.90.21 | - - - Dari plastik |
| 553 | 9615.90.22 | - - - Dari besi atau baja |
| 554 | 9615.90.23 | - - - Dari aluminium |
| 555 | 9615.90.29 | - - - Lain-lain |

| No | Nomor HS | Uraian Barang |
|-----|--------------|---|
| 556 | 9615.90.91 | - - Lain-lain : |
| 557 | 9615.90.92 | - - - Dari alumunium |
| 558 | 9615.90.93 | - - - Dari besi atau baja |
| 559 | 9615.90.99 | - - - Dari plastik |
| | | - - - Lain-lain |
| | 96.16 | Penyemprot wewangian dan penyemprot rias semacam itu, dan batang serta kepala penyemprot; pengoles bedak dan bantalan untuk keperluan kosmetik atau preparat rias. |
| | 9616.10 | - Penyemprot wewangian dan penyemprot rias semacam itu, dan batang serta kepala penyemprot : |
| 560 | 9616.10.10 | - - Penyemprot wewangian dan penyemprot rias semacam itu |
| 561 | 9616.10.20 | - - Batang dan kepala |
| 562 | 9616.20.00 | - Pengoles bedak dan bantalan untuk keperluan kosmetik atau preparat rias |
| | 96.17 | Termos dan bejana hampa udara lainnya, lengkap dengan rumahnya; bagiannya selain kaca bagian dalam. |
| 563 | 9617.00.10 | - Termos dan bejana hampa udara lainnya, lengkap dengan rumahnya |
| | 96.20 | Monopod, bipod, tripod dan barang semacam itu. |
| 564 | 9620.00.10 | - Dari plastik |
| 565 | 9620.00.20 | - Dari karbon dan grafit |
| 566 | 9620.00.30 | - Dari besi dan baja |
| 567 | 9620.00.40 | - Dari aluminium |
| 568 | 9620.00.90 | - Lain-lain |

MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA,
ttd.

SRI MULYANI INDRAWATI

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Umum

u.b.

Kepala Bagian T.U. Kementerian



ARIF BINTARTO YUWONO
NIP 197109121997031001

LAMPIRAN III
PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 34/PMK.010/2017
TENTANG
PEMUNGUTAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 22
SEHUBUNGAN DENGAN PEMBAYARAN ATAS PENYERAHAN
BARANG DAN KEGIATAN DI BIDANG IMPOR ATAU
KEGIATAN USAHA DI BIDANG LAIN

DAFTAR IMPOR BARANG BERUPA KEDELAI, GANDUM, DAN TEPUNG TERIGU
YANG DIKENAKAN PEMUNGUTAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 22
SEBESAR 0,5% (SETENGAH PERSEN)

| No | Nomor HS | Uraian Barang |
|----|---------------------|---|
| 1 | 10.01 1001.19.00 | Gandum dan meslin. - Gandum durum : - - Lain-lain - Lain-lain : |
| | 1001.99 | |
| 2 | 1001.99.12 | - - - Layak untuk dikonsumsi oleh manusia : |
| 3 | 1001.99.19 | - - - - Biji gandum tanpa cangkang |
| 4 | 1001.99.99 | - - - - Lain-lain |
| | | - - - Lain-lain : |
| 5 | 11.01 1101.00.11 | - - - -Lain-lain |
| | | Tepung gandum atau tepung meslin. - Tepung gandum : |
| 6 | 1101.00.19 | - - Telah difortifikasi |
| 7 | 12.01 1201.90.00 | - - Lain-lain |
| | | Kacang kedelai, pecah maupun tidak. - Lain-lain |

MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA,
ttd.

SRI MULYANI INDRAWATI

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Umum
u.b.
Kepala Bagian T.U. Kementerian



ARIF BINTARTO YUWONO
NIP 197109121997031001

LAMPIRAN IV
 PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 34/PMK.010/2017
 TENTANG
 PEMUNGUTAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 22
 SEHUBUNGAN DENGAN PEMBAYARAN ATAS PENYERAHAN
 BARANG DAN KEGIATAN DI BIDANG IMPOR ATAU
 KEGIATAN USAHA DI BIDANG LAIN

DAFTAR EKSPORT KOMODITAS TAMBANG BATUBARA, MINERAL LOGAL DAN
 MINERAL BUKAN LOGAM YANG DIKENAKAN PEMUNGUTAN
 PAJAK PENGHASILAN PASAL 22

| No | Nomor HS | Uraian Barang |
|----|--------------|--|
| 1 | 2502.00.00 | Pirit besi tidak digongseng. |
| 2 | 2503.00.00 | Belerang dari segala jenis, selain belerang sublimasi, belerang hasil endapan dan belerang koloidal. |
| | 25.04 | Grafit alam. |
| 3 | 2504.10.00 | - Dalam bentuk bubuk atau serpih |
| 4 | 2504.90.00 | - Lain-lain |
| | 25.05 | Pasir alam dari segala jenis, berwarna maupun tidak, selain pasir mengandung logam dari Bab 26. |
| 5 | 2505.10.00 | - Pasir silika dan pasir kuarsa |
| | 25.06 | Kuarsa (selain pasir alam); kuarsit, dikerjakan secara kasar atau semata-mata dipotong maupun tidak, digergaji atau dengan cara lainnya menjadi balok atau lembaran tebal berbentuk empat persegi panjang (termasuk bujur sangkar). |
| 6 | 2506.10.00 | - Kuarsa |
| 7 | 2506.20.00 | - Kuarsit |
| 8 | 2507.00.00 | Kaolin dan tanah liat kaolin lainnya, dikalsinasi maupun tidak. |
| | 25.08 | Tanah liat lainnya (tidak termasuk tanah liat dari pos 68.06), andalusite, kyanite dan sillimanite, dikalsinasi maupun tidak; mullite; tanah chamotte atau tanah dinas. |
| 9 | 2508.10.00 | - Bentonit |
| 10 | 2508.30.00 | - Tanah liat tahan api |
| | 2508.40 | - Tanah liat lainnya : |
| 11 | 2508.40.10 | - - Fuller's earth |
| 12 | 2508.40.90 | - - Lain-lain |
| 13 | 2508.50.00 | - Andalusite, kyanite dan sillimanite |
| 14 | 2508.60.00 | - Mullite |
| 15 | 2508.70.00 | - Tanah chamotte atau tanah dinas |
| | 25.10 | Kalsium fosfat alam, aluminium kalsium fosfat alam dan kapur fosfat. |
| | 2510.10 | - Tidak ditumbuk : |
| 16 | 2510.10.10 | - - Apatite |
| 17 | 2510.10.90 | - - Lain-lain |
| | 2510.20 | - Ditumbuk : |
| 18 | 2510.20.10 | - - Apatite |
| 19 | 2510.20.90 | - - Lain-lain |
| | 25.11 | Barium sulfat alam (barit); barium karbonat alam (witherite), dikalsinasi maupun tidak, selain barium oksida dari pos 28.16. |
| 20 | 2511.10.00 | - Barium sulfat alam (barit) |

| No | Nomor HS | Uraian Barang |
|----|-------------------|---|
| 21 | 2511.20.00 | - Barium karbonat alam (witherite) |
| | 25.19 | Magnesium karbonat alam (magnesit); magnesia leburan; magnesia sinter, mengandung sedikit oksida lainnya yang ditambahkan sebelum disinter maupun tidak; magnesium oksida lainnya, murni maupun tidak. |
| 22 | 2519.10.00 | - Magnesium karbonat alam (magnesit) |
| | 2519.90 | - Lain-lain : |
| 23 | 2519.90.10 | - - Magnesia leburan, magnesia sinter |
| 24 | 2519.90.90 | - - Lain-lain |
| | 25.20 | Gips; anhidrit; plester (terdiri dari gips dikalsinasi atau kalsium sulfat) diwarnai maupun tidak, tanpa atau dengan sedikit bahan akselerator atau retarder. |
| 25 | 2520.10.00 | - Gips; anhidrit |
| | 25.24 | Asbes. |
| 26 | 2524.10.00 | - Crocidolite |
| 27 | 2524.90.00 | - Lain-lain |
| | 25.25 | Mika, termasuk belahannya; sisa mika. |
| 28 | 2525.10.00 | - Mika tidak dikerjakan dan mika dibelah menjadi dalam lembaran atau belahan |
| 29 | 2525.20.00 | - Bubuk mika |
| | 25.26 | Steatit alam, dikerjakan secara kasar atau semata-mata dipotong maupun tidak, digergaji atau dengan cara lain, menjadi balok atau lembaran tebal berbentuk empat persegi panjang (termasuk bujur sangkar); talek. |
| 30 | 2526.10.00 | - Bukan hancuran, bukan bubuk |
| 31 | 2528.00.00 | Borat alam dan konsentrasinya (dikalsinasi maupun tidak), tetapi tidak termasuk borat yang dipisahkan dari air garam alam; asam borat alam mengandung H₃BO₃ tidak lebih dari 85% dihitung dari berat kering. |
| | 25.29 | Felspar; leucite; nepheline dan nepheline syenite; fluorspar. |
| | 2529.10 | - Felspar : |
| 32 | 2529.10.10 | - - Kalium felspar; natrium felspar |
| 33 | 2529.10.90 | - - Lain-lain |
| | | - Fluorspar : |
| 34 | 2529.21.00 | - - Mengandung kalsium fluorida 97 % atau kurang menurut beratnya |
| 35 | 2529.22.00 | - - Mengandung kalsium fluorida lebih dari 97 % menurut beratnya |
| | 25.30 | Bahan mineral yang tidak dirinci atau termasuk dalam pos lainnya. |
| 36 | 2530.10.00 | - Vermikulit, perlit dan klorit, tidak dikembangkan |
| | 2530.20 | - Kiserit, epsomit (magnesium sulfat alam) : |
| 37 | 2530.20.10 | - - Kiserit |
| 38 | 2530.20.20 | - - Epsomit (magnesium sulfat alam) |
| | 2530.90 | - Lain-lain : |
| 39 | 2530.90.10 | - - Pasir micronized zircon (zirkonium silikat) dari jenis yang dipakai sebagai opasitas |
| 40 | 2530.90.90 | - - Lain-lain |
| | 26.01 | Bijih besi dan konsentrasinya, termasuk pirit besi digongseng. |
| | | - Bijih besi dan konsentrasinya, selain pirit besi digongseng : |
| | 2601.11 | - - Tidak diaglomerasi : |
| 41 | 2601.11.10 | - - - Hematit dan konsentrasinya |
| 42 | 2601.11.90 | - - - Lain-lain |
| | 2601.12 | - - Diaglomerasi : |
| 43 | 2601.12.10 | - - - Hematit dan konsentrasinya |
| 44 | 2601.12.90 | - - - Lain-lain |
| 45 | 2602.00.00 | Bijih mangan dan konsentrasinya, termasuk bijih mangan mengandung besi dan konsentrasinya dengan kandungan mangan 20 % atau lebih, dihitung dari berat kering. |
| 46 | 2603.00.00 | Bijih tembaga dan konsentrasinya. |
| 47 | 2604.00.00 | Bijih nikel dan konsentrasinya. |
| 48 | 2605.00.00 | Bijih kobalt dan konsentrasinya. |

| No | Nomor HS | Uraian Barang |
|----|--------------|--|
| 49 | 2606.00.00 | Bijih aluminium dan konsentratnya. |
| 50 | 2607.00.00 | Bijih timbal dan konsentratnya. |
| 51 | 2608.00.00 | Bijih seng dan konsentratnya. |
| 52 | 2609.00.00 | Bijih timah dan konsentratnya. |
| 53 | 2610.00.00 | Bijih kromium dan konsentratnya. |
| 54 | 2611.00.00 | Bijih tungsten dan konsentratnya. |
| | 26.13 | Bijih molibdenum dan konsentratnya. |
| 55 | 2613.10.00 | - Digongseng |
| 56 | 2613.90.00 | - Lain-lain |
| | 26.14 | Bijih titanium dan konsentratnya. |
| 57 | 2614.00.10 | - Bijih ilmenit dan konsentratnya |
| 58 | 2614.00.90 | - Lain-lain |
| | 26.15 | Bijih niobium, tantalum, vanadium atau zirconium dan konsentratnya. |
| 59 | 2615.10.00 | - Bijih zirconium dan konsentratnya |
| 60 | 2615.90.00 | - Lain-lain |
| | 26.16 | Bijih logam mulia dan konsentratnya. |
| 61 | 2616.10.00 | - Bijih perak dan konsentratnya |
| 62 | 2616.90.00 | - Lain-lain |
| | 26.17 | Bijih lainnya dan konsentratnya. |
| 63 | 2617.10.00 | - Bijih antimoni dan konsentratnya |
| 64 | 2617.90.00 | - Lain-lain |
| | 27.01 | Batu bara; briket, ovoid dan bahan bakar padat semacam itu dibuat dari batu bara. |
| | | - Batu bara, dihancurkan maupun tidak, tetapi tidak diaglomerasi : |
| 65 | 2701.11.00 | - - Antrasit |
| | 2701.12 | - - Bituminous coal : |
| 66 | 2701.12.10 | - - - Batu bara bahan bakar |
| 67 | 2701.12.90 | - - - Lain-lain |
| 68 | 2701.19.00 | - - Batu bara lainnya |
| | 27.02 | Lignit, diaglomerasi maupun tidak, tidak termasuk jet. |
| 69 | 2702.10.00 | - Lignit, dihancurkan maupun tidak, tetapi tidak diaglomerasi |
| 70 | 2702.20.00 | - Lignit diaglomerasi |

MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA,
ttd.

SRI MULYANI INDRAWATI

Salinan sesuai dengan aslinya

Kepala Biro Umum

u.b.

Kepala Bagian T.U. Kementerian



ARIF BINTARTO YUWONO
NIP.197109121997031001

